

# 101 TIP & TRIK

- Membongkar rahasia penggunaan fitur-fitur unik Photoshop CS5
- Ringan, santai, dan langsung bisa!



photoshop  
CS5

# **101 TIP dan TRIK Photoshop CS5**

Sanksi Pelanggaran Pasal 72  
Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2002  
Tentang HAK CIPTA

1. Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 Ayat (1) atau Pasal 49 Ayat (1) dan Ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp1.000.000 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp5.000.000.000 (lima miliar rupiah).
2. Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta atau hak terkait sebagai dimaksud pada Ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp500.000.000 (lima ratus juta rupiah).

# **101 TIP dan TRIK Photoshop CS5**

**Jubilee Enterprise**

Penerbit PT Elex Media Komputindo



**KOMPAS GRAMEDIA**

## **101 Tip dan Trik Photoshop CS5**

### **Jubilee Enterprise**

©2010, PT Elex Media Komputindo, Jakarta

Hak cipta dilindungi undang-undang

Diterbitkan pertama kali oleh

Penerbit PT Elex Media Komputindo

Kelompok Gramedia, Anggota IKAPI, Jakarta 2010

121101630
-----------

ISBN: 978-979-27-8059-8
-------------------------

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.

Dicetak oleh Percetakan PT Gramedia, Jakarta

Isi di luar tanggung jawab percetakan

# Kata Pengantar

Photoshop CS5 merupakan software yang sangat kompleks. Oleh karena itu, ada banyak sekali fitur-fitur yang kerap tidak kita sadari keberadaannya namun sangat memengaruhi proses produksi. Di dalam buku ini, kami berusaha menyajikan 101 tip dan trik seputar Photoshop CS5 yang sebenarnya merupakan pembahasan dari fitur-fitur tersembunyi itu yang bisa Anda manfaatkan sehari-hari.

Buku ini penuh dengan inspirasi dan Anda akan dibuat senang karena menemukan banyak sekali hal baru seputar Photoshop CS5. Semoga dengan kehadiran buku ini, Anda akan bisa bekerja secara lebih cepat dan efisien dengan menggunakan software legendaries buatan Adobe ini.

Yogyakarta, 20 Juni 2010

**Gregorius Agung**

**Founder Jubilee Enterprise**

**<http://jubilee.ruangkerja.com>**



# Daftar Isi

Kata Pengantar .....	v
Daftar Isi .....	vii

## **BAB 1 KREATIVITAS DALAM MENGGUNAKAN PHOTOSHOP..... 1**

1. Menciptakan Workspace Sendiri .....	1
2. Membuat Brush Sendiri.....	3
3. Membuat Pengaturan Default Sendiri untuk Layer Style.....	5
4. Menciptakan Style.....	6
5. Jurus Membuat Pattern Sendiri .....	9
6. Membuat Pilihan Warna Baru .....	11

## **BAB 2 PENGEDITAN FOTO..... 13**

7. Mengedit Foto Tanpa Mengubah File Aslinya .....	13
8. Mengoreksi Cahaya dan Warna Foto Tanpa Merusak Foto Aslinya .....	14
9. Mengatur Tingkat Transparansi pada Beberapa Layer Sekaligus Secara Serempak .....	17
10. Membuat Foto HDR dengan Mudah.....	18
11. Membuat Foto HDR dari Rangkaian Foto .....	20
12. Mengubah Foto Menjadi Seperti Lukisan dengan Teknik Mencampurkan Warna-Warna pada Foto Tersebut Menggunakan Mixer Brush Tool .....	23



13.	Menghilangkan Bagian Tertentu pada Foto dengan Content Aware Fill .....	24
14.	Meluruskan Foto dengan Straighten Tool.....	26
15.	Memutar Foto dengan Derajat Tertentu .....	27
16.	Membuat Area Seleksi dengan Mudah Berdasarkan Kesamaan Warna.....	29
17.	Memperpendek Jarak pada Foto Tanpa Merusak Gambar pada Foto .....	30
18.	Membuat Efek Zoom .....	32
19.	Menciptakan Efek Panning.....	33
20.	Membuat Foto Terkesan Tua .....	35
21.	Menghilangkan Jerawat pada Foto Wajah.....	37
22.	Menambah Efek Sorotan Lampu Panggung.....	38
23.	Membuat Foto Panorama.....	39
24.	Mengganti Hanya Warna-Warna Tertentu pada Foto .....	42
25.	Membuat Badan Lebih Kurus .....	44
26.	Mengurangi Noise.....	46
27.	Menghilangkan Efek Mata Merah.....	48
28.	Membuat Efek Depth Of Field .....	49
29.	Membuat Masking pada Objek Rambut yang Rumit .....	51
30.	Melakukan Koreksi Cacat Parallax.....	52
31.	Membuat Efek Fish Eye .....	55
32.	Membuat Efek Frog View .....	57
33.	Membuat Efek Vignette .....	58
34.	Mengoreksi Exposure.....	59
35.	Membuat Foto dengan Efek Nuansa Warna Tertentu .....	62
36.	Menyamakan Nuansa Warna Antara Dua Foto.....	63

### **BAB 3    MEMPERCEPAT DAN MEMPERMUDAH PROSES BEKERJA ..... 67**

37.	Menyimpan Area Seleksi.....	67
38.	Cara Mudah Membatalkan Rangkaian Langkah yang Salah .....	69

39.	Mengembalikan Kondisi Foto Seperti Saat Terakhir Disimpan.....	71
40.	Cara Mudah Memilih Font.....	72
41.	Cara Cepat Membuka Kembali Dokumen yang Baru Dibuka .....	74
42.	Membuat Tombol Shortcut.....	75
43.	Memperbesar Tampilan Teks pada User Interface ....	77
44.	Cara Mudah Navigasi Dokumen.....	79
45.	Membuka Beberapa Dokumen Sekaligus dalam Satu Tampilan .....	81
46.	Cara Cepat Memilih Warna Sesuai dengan Contoh Warna.....	82
47.	Cara Mudah Membuat Tanda Derajat.....	83
48.	Cara Cepat Membuat Teks dengan Efek Tercoret .....	85
49.	Menampilkan Thumbnail dengan Ukuran Besar .....	87
50.	Cara Cepat Menemukan Layer yang Diinginkan .....	89
51.	Cara Cepat Berpindah dari Panel Brush Presets ke Panel Brush .....	90
52.	Cara Cepat Mengatur Tingkat Kehalusan Tepian Mask.....	91
53.	Cara Mudah Membuat Mask yang Semi Transparan.....	93
54.	Cara Mudah Membuat Seleksi yang Benar-Benar Bulat .....	94
55.	Cara Cepat Membuat Bidang Seleksi pada Area Berwarna Polos.....	95
56.	Cara Mudah Memotong Foto dengan Ukuran Tertentu .....	97
57.	Cara Cepat Membuat Objek Bintang.....	99
58.	Cara Cepat Mengembalikan Warna Foreground dan Warna Background Menjadi Warna Default ....	100
59.	Cara Cepat Menutup Semua Dokumen yang Dibuka Secara Serempak .....	101
60.	Cara Cepat Menggabungkan Layer dengan Layer yang Ada di Bawahnya .....	102
61.	Cara Cepat Menyeleksi Seluruh Layer dalam Panel Layers .....	103
62.	Cara Cepat Mengakses Fasilitas Help.....	105

63.	Cara Cepat Menampilkan Dokumen Secara Penuh .....	105
64.	Cara Mudah Membuat Sapuan Brush yang Transparan.....	107
65.	Cara Cepat Mengubah Ukuran Brush .....	109
66.	Cara Mudah Menggeser Area Seleksi.....	110

## **BAB 4    MENINGKATKAN PERFORMA ..... 113**

67.	Melapangkan Memori .....	113
68.	Mengurangi Jumlah History.....	114
69.	Menggunakan Banyak Scratch Disk.....	116

## **BAB 5    PENCETAKAN DOKUMEN ..... 117**

70.	Mengetahui Warna yang Tidak Akan Tercetak oleh Printer .....	117
71.	Menambahkan Watermark pada Hasil Cetak .....	119
72.	Menambahkan Batas Potong pada Hasil Cetak .....	121
73.	Cara Cepat Mencetak Dokumen dalam Jumlah yang Banyak.....	122
74.	Otomatis Menyesuaikan Ukuran Foto dengan Media Kertas untuk Mencetak .....	123

## **BAB 6    TIP DAN TRIK PHOTOSHOP LAINNYA..... 125**

75.	Menyimpan Dokumen yang Bisa Dibuka dengan Berbagai Macam Software .....	125
76.	Membuat Dokumen dengan Mode Warna yang Tepat untuk Keperluan Cetak .....	128
77.	Membuat File Image Berukuran Kecil untuk Keperluan Web.....	130
78.	Mengubah Ukuran Kanvas.....	132
79.	Memperluas Kanvas Hanya pada Sisi Tertentu.....	133

80.	Mewarnai Objek dengan Bentuk Sapuan yang Benar-Benar Seperti Kuas Menggunakan Realistic Brush Stroke .....	135
81.	Menciptakan Sapuan Kuas yang Realistis dengan Fitur Brush Prototypes.....	137

## **BAB 7    ADOBE BRIDGE.....141**

82.	Cara Cepat Berpindah dari Photoshop ke Bridge dan Sebaliknya.....	141
83.	Cara Cepat Menemukan Dokumen .....	142
84.	Memperbesar Tampilan Thumbnail.....	143
85.	Mengetahui File-File yang Akhir-Akhir Ini Baru Dibuka .....	144
86.	Meningkatkan Performa Bridge.....	145
87.	Mengembalikan Performa Bridge ke Posisi Terbaiknya.....	146
88.	Mengubah Warna Tampilan Bridge .....	148
89.	Membuat Adobe Bridge Tidak Secara Otomatis Diluncurkan pada Saat Komputer Startup .....	149
90.	Menampilkan Dokumen Secara Slideshow .....	150
91.	Mengurutkan File.....	151
92.	Menambahkan Rating pada File.....	152
93.	Menambahkan Label pada File.....	153
94.	Membuat Workspace Sendiri.....	155
95.	Membuat File PDF .....	157
96.	Membuat Web Gallery.....	158
97.	Menambahkan File Sebagai File Favorit .....	160
98.	Cara Mudah Mengubah Ukuran Tampilan Thumbnail File .....	162
99.	Membuat Foto HDR.....	163
100.	Membuat Metadata.....	166
101.	Cara Cepat Me-Minimize Jendela Bridge.....	169



---

# Kreativitas dalam Menggunakan Photoshop

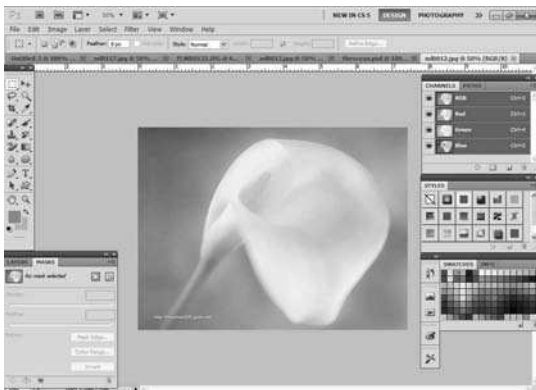
## 1

### Menciptakan Workspace Sendiri

Workspace merupakan area kerja yang digunakan ketika bekerja dengan Photoshop CS5. Tidak semua orang menyukai tampilan workspace yang tersedia secara default dalam aplikasi ini. Ada yang nyaman dengan workspace yang bersih tanpa tampilan panel-panel yang tidak diperlukan, namun banyak juga yang menyukai tampilan workspace yang berisi beragam panel untuk memudahkan proses manipulasi foto yang akan dilakukannya. Bagi Anda yang ingin membuat workspace yang sesuai dengan selera Anda, sebaiknya Anda menyimak trik cepat berikut.

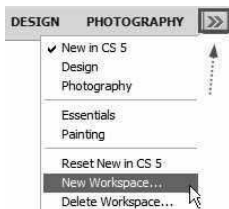
1. Pertama-tama, aturlah letak posisi panel sesuai kehendak Anda. Jika tidak nyaman dengan tampilan beberapa panel yang kurang berfungsi, Anda bisa menghilangkannya dari workspace. Sebaliknya, Anda dapat menambahkan panel-panel yang sering Anda gunakan.

2. Apabila Anda bosan dengan posisi panel **Layers**, Anda bisa memindahkannya ke sisi yang lain. Begitu juga panel **Swatches** yang semula terletak di bagian atas bisa Anda geser ke arah bawah.



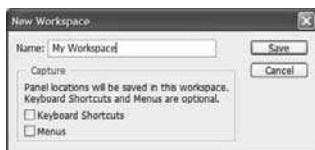
**Gambar 1.1. Mengatur tampilan workspace**

3. Sesudahnya, klik ikon **Show more workspaces and options** pada menu bar yang terletak di bagian atas jendela Photoshop.
4. Lalu pilihlah opsi **New Workspace**.



**Gambar 1.2. Memilih opsi New Workspace**

5. Pada kotak dialog **New Workspace** yang muncul berikutnya, ketikkan nama workspace baru Anda pada kotak teks **Name**.



*Gambar 1.3. Mengetikkan nama workspace*

6. Akhiri dengan menekan tombol **Save** untuk menyimpannya.

## 2

# Membuat Brush Sendiri

Apabila Anda ingin menggunakan brush hasil karya Anda sendiri atau berdasarkan objek-objek menarik yang Anda jumpai, terapkanlah cara singkat di bawah ini:

1. Awali dengan membuka sebuah gambar atau objek yang akan ditambahkan sebagai brush.



*Gambar 1.4. Memilih objek yang akan dijadikan brush*

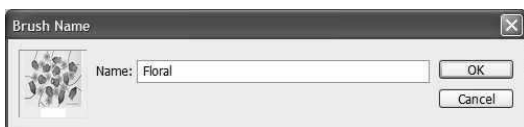


2. Lalu pilihlah menu **Edit > Define Brush Presets**.



**Gambar 1.5. Memilih menu *Edit > Define Brush Presets***

3. Lantas ketikkan nama untuk brush baru tersebut pada kotak teks **Name**. Teruskan dengan menekan **OK**.



**Gambar 1.6. Mengetikkan nama brush**

4. Untuk melihat tampilan brush baru tersebut, aktifkanlah Brush Tool ☒ dan lihatlah pada bagian **Brush Preset Picker**.

## Membuat Pengaturan Default Sendiri untuk Layer Style

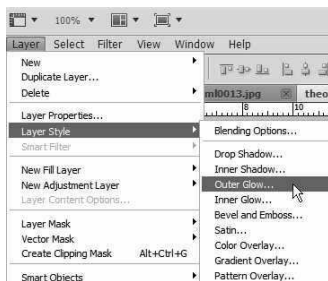
Anda bisa mengatur sendiri beragam Layer Style yang akan diaplikasikan secara default pada layer-layer tertentu dengan trik cepat berikut:

1. Pastikan bahwa Anda telah membuka layer-layer yang akan diberi Layer Style.



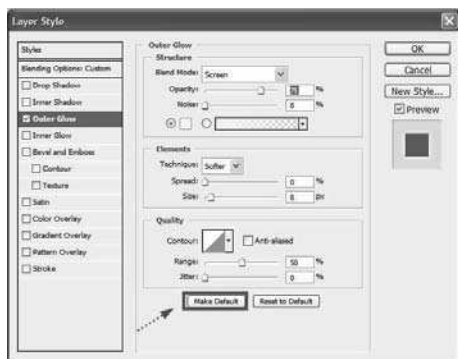
*Gambar 1.7. Bekerja dengan layer*

2. Kemudian pilihlah menu **Layer > Layer Style**. Lanjutkan dengan memilih salah satu efek yang akan digunakan.



*Gambar 1.8. Memilih layer style*

3. Pada kotak dialog **Layer Style** yang muncul berikutnya, tekanlah tombol **Make Default**.



*Gambar 1.9. Menekan tombol Make Default*

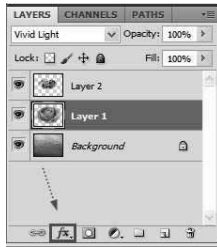
4. Jika sudah, klik tombol **OK** untuk menyimpan pengaturan tersebut.

## 4

## Menciptakan Style

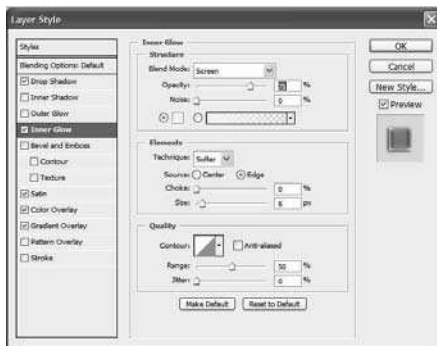
Layer Style yang telah Anda terapkan pada layer-layer tertentu dapat Anda simpan ke dalam koleksi layer style sehingga bisa digunakan kembali untuk mengerjakan proyek manipulasi foto di masa mendatang. Untuk mengetahui cara menciptakan Layer Style buatan sendiri, sebaiknya Anda menyimak panduan di bawah ini:

1. Pertama-tama, aktifkan layer yang akan diberi efek.
2. Lalu klik ikon **Add a layer style** yang terletak di bagian paling bawah panel **Layers**.



**Gambar 1.10. Mengklik ikon Add a layer style**

3. Kemudian lakukan pengaturan layer style yang akan digunakan dengan mengklik opsi-opsi yang tersedia di bagian **Styles** hingga muncul tanda centang. Misalkan, Anda ingin menerapkan efek Drop Shadow, Inner Glow, Satin, Color Overlay, dan Gradient Overlay pada layer style buatan Anda sendiri maka klik opsi-opsi tersebut dan lanjutkan dengan menekan tombol **OK**.



**Gambar 1.11. Tampilan kotak dialog Layer Style**

4. Lalu munculkan panel **Layer Style** dengan cara memilih menu **Window** dan mengaktifkan opsi **Styles**.
5. Pada panel **Styles** yang muncul berikutnya, klik ikon **Add new styles**.



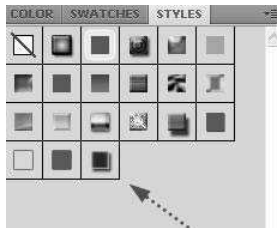
***Gambar 1.12. Mengklik ikon Add new styles***

6. Setelah itu, ketikkan nama layer style baru tersebut pada kotak teks **Name**. Klik tombol **OK** apabila sudah.



***Gambar 1.13. Mengetikkan nama layer style***

7. Lantas pada panel **Styles** akan muncul layer style baru yang telah dibuat sebelumnya.



***Gambar 1.14. Tampilan layer style baru***

## Jurus Membuat Pattern Sendiri

Anda bisa menambahkan pattern atau pola-pola baru dalam Layer Style dengan menerapkan langkah praktis berikut:

1. Awali dengan menyiapkan gambar yang akan dijadikan pattern terlebih dahulu.
2. Lantas seleksilah area yang akan dijadikan pattern menggunakan Rectangular Marquee Tool.



***Gambar 1.15. Memilih dan menyeleksi gambar yang akan dijadikan pattern***

3. Apabila sudah, pilihlah menu **Edit > Define Pattern**.



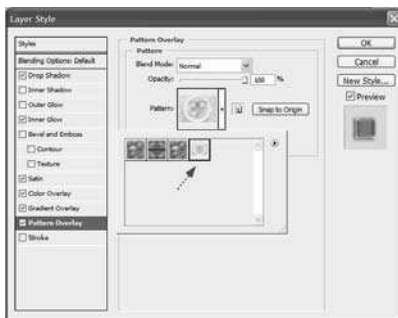
**Gambar 1.16. Memilih menu Edit > Define Pattern**

4. Pada kotak dialog **Pattern Name** yang muncul, ketikkan nama pattern baru tersebut di kotak teks **Name**.



**Gambar 1.17. Mengetikkan nama pattern baru**

5. Klik tombol OK jikalau sudah.
6. Selanjutnya, Anda bisa menjumpai tampilan pattern baru tersebut dalam kotak dialog **Layer Style**.

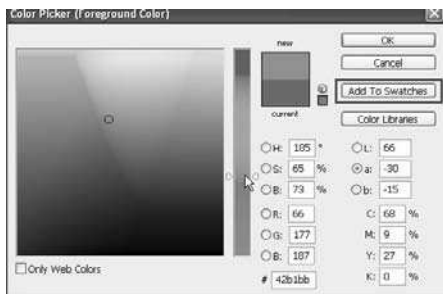


**Gambar 1.18. Tampilan kotak dialog Layer Style**

## Membuat Pilihan Warna Baru

Saat Anda melakukan pemilihan warna, mungkin Anda akan menjumpai sebuah warna cantik yang begitu mengesankan sehingga Anda ingin menyimpan warna tersebut. Untuk itulah, Anda bisa menyimak trik singkat di bawah ini:

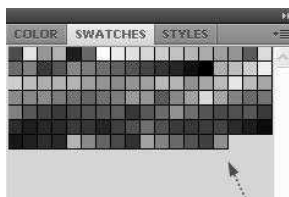
1. Munculkan kotak dialog **Color Picker** terlebih dahulu.
2. Lanjutkan dengan proses pemilihan warna.
3. Lalu tekanlah tombol **Add to Swatches** untuk menambahkan warna tersebut ke panel **Swatches**.



**Gambar 1.19. Memilih warna dan menekan tombol Add to Swatches**

4. Kemudian pada panel **Swatches**, akan muncul tampilan warna baru pilihan Anda tersebut.





***Gambar 1.20. Tampilan warna baru pada panel Swatches***

---

## Pengeditan Foto

Software Adobe Photoshop CS5 merupakan software yang bisa digunakan untuk membuat atau mengedit foto. Di dalam Photoshop CS5 ini sudah disediakan berbagai macam tool dan fasilitas-fasilitas yang dapat membantu Anda untuk membuat atau mengedit foto. Pada bab ini akan dibahas mengenai berbagai trik yang berkaitan dengan proses pengeditan foto.

### 7

#### Mengedit Foto Tanpa Mengubah File Aslinya

Dalam Photoshop CS5 tersedia fasilitas Smart Object yang dapat Anda gunakan untuk mengedit foto tanpa mengubah file foto aslinya. Trik untuk melakukannya, yaitu Anda harus membuka file foto yang akan diedit sebagai smart objek dengan cara memilih menu **File > Open As Smart Object**. Selanjutnya lakukan pengeditan terhadap foto tersebut dan setiap perubahan yang Anda lakukan tidak akan mengubah file foto aslinya.



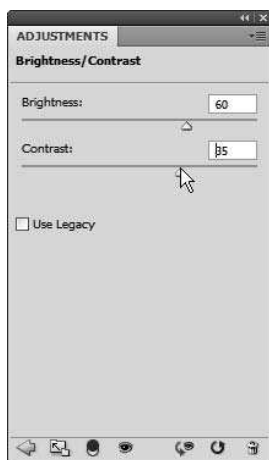
*Gambar 2.1. Tampilan foto Anda yang dibuka sebagai smart object*

## 8

# Mengoreksi Cahaya dan Warna Foto Tanpa Merusak Foto Aslinya

Apabila Anda ingin mengoreksi cahaya dan warna pada foto Anda tanpa merusak foto aslinya, lakukan dengan mengaplikasikan layer adjustment di atas layer yang akan dikoreksi. Ikuti trik berikut ini untuk melakukannya:

1. Tekan menu **Layer > New Adjustment Layer** dan pilih salah satu opsi yang ada. Misalnya Anda ingin mengoreksi tingkat keterangan cahaya dan warna pada foto maka pilih opsi **Brightness/Contrast**.
2. Pada kotak dialog **New Layer** yang muncul tuliskan nama layer baru Anda di dalam kotak teks **Name** dan klik tombol **OK**.
3. Berikutnya lakukan koreksi terhadap cahaya dan warna pada foto dengan mengatur slider **Brightness** dan **Contrast** yang ada pada panel **Adjustments**.



***Gambar 2.2. Mengatur slider Brightness dan Contrast***

4. Setelah itu tampilan foto Anda yang ada pada layer tersebut akan berubah sesuai pengaturan yang Anda lakukan.



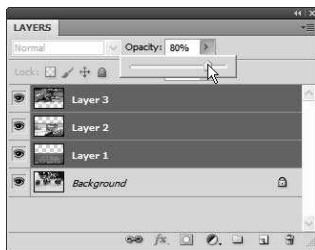
***Gambar 2.3. Tampilan foto pada layer yang dikoreksi warna dan cahayanya***

## Mengatur Tingkat Transparansi pada Beberapa Layer Sekaligus Secara Serempak

Salah satu fitur terbaru pada Photoshop CS5 yang tidak terdapat pada Photoshop versi sebelumnya, yaitu Anda bisa mengatur tingkat transparansi beberapa layer sekaligus secara serempak.

Untuk melakukannya ikuti tahap-tahap di bawah ini:

1. Seleksi terlebih dahulu layer-layer pada panel **Layers**.
2. Selanjutnya geser slider bagian **Opacity** untuk mengatur tingkat transparansinya.



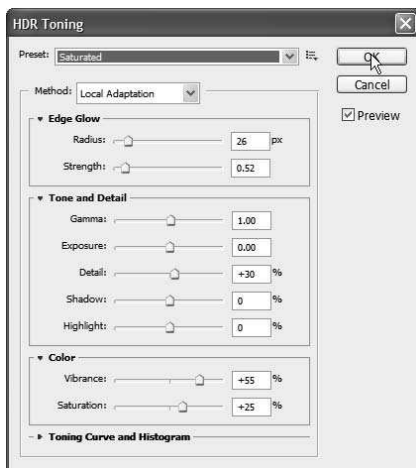
*Gambar 2.4. Menggeser slider bagian Opacity*

3. Sesudah itu layer-layer yang Anda seleksi tadi akan memiliki tingkat transparansi yang sama sesuai pengaturan yang Anda lakukan.

## Membuat Foto HDR dengan Mudah

Anda dapat membuat foto HDR dengan cepat dan mudah menggunakan Photoshop CS5 dengan trik berikut ini:

1. Buka menu **Image > Adjustment > HDR Toning**.
2. Pada kotak dialog **HDR Toning** yang muncul pilih salah satu opsi pada bagian **Preset** misalnya **Saturated** dan pilih salah satu opsi pada bagian **Method** misalnya **Local Adaptation**. Lantas lakukan pengaturan terhadap parameter atau opsi-opsi yang ada.



*Gambar 2.5. Memilih opsi pada bagian Preset dan Method lantas melakukan pengaturan terhadap parameter atau opsi-opsi yang ada*

3. Jika sudah selesai klik tombol OK dan Anda akan melihat tampilan foto HDR yang Anda buat.



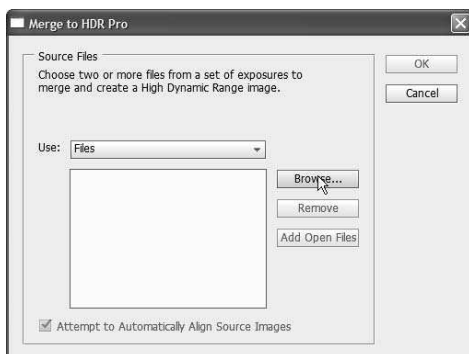
***Gambar 2.6. Tampilan foto HDR yang Anda buat***



## Membuat Foto HDR dari Rangkaian Foto

Anda juga dapat membuat foto HDR dari beberapa rangkaian foto yang sama yang diambil dengan tingkat pengaturan cahaya yang berbeda-beda. Ikuti langkah-langkah di bawah ini untuk melakukannya:

1. Tekan menu **File > Automate > Merge to HDR Pro**.
2. Kemudian muncul kotak dialog Merge to HDR Pro. Pilih opsi Files pada bagian Use lalu klik tombol Browse.



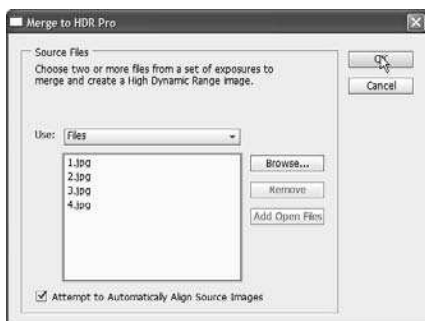
**Gambar 2.7. Memilih opsi Files lalu mengklik tombol Browse**

3. Pada kotak dialog Open yang muncul, seleksi foto-foto yang Anda inginkan lantas tekan tombol OK.



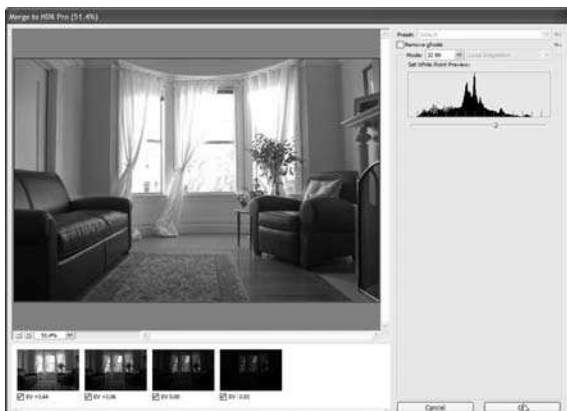
**Gambar 2.8. Menyeleksi foto-foto lantas menekan tombol OK**

- Selanjutnya Anda akan dibawa kembali menuju kotak dialog Merge to HDR Pro. Pilih tombol OK yang ada.



**Gambar 2.9. Memilih tombol OK**

5. Pada tampilan berikutnya tekan tombol OK dan tunggu beberapa saat sampai proses merge selesai.




***Gambar 2.10. Menekan tombol OK***

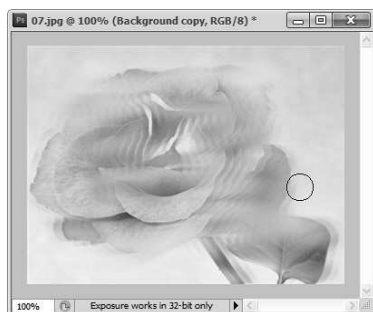
6. Sesudah itu Anda akan melihat tampilan foto HDR yang Anda buat dari rangkaian beberapa foto.



***Gambar 2.11. Tampilan foto HDR yang Anda buat dari rangkaian beberapa foto***

## Mengubah Foto Menjadi Seperti Lukisan dengan Teknik Mencampurkan Warna-Warna pada Foto Tersebut Menggunakan Mixer Brush Tool

Dengan Photoshop CS5 Anda dapat mengubah foto Anda menjadi terlihat seperti lukisan. Anda bisa melakukannya dengan teknik mencampurkan warna-warna pada foto menggunakan **Mixer Brush Tool**. Trik untuk melakukannya, yaitu klik ikon **Mixer Brush Tool**  yang ada pada toolbox lalu sapukan kuas **Mixer Brush Tool** ke dalam foto Anda.




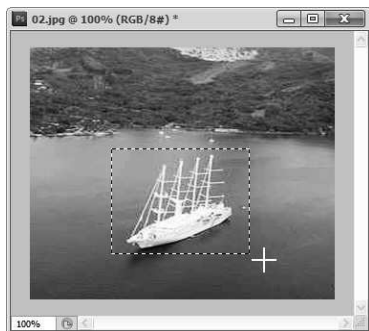
**Gambar 2.12.** Menyapukan kuas **Mixer Brush Tool** ke dalam foto

Pada **Options Bar** Anda dapat menentukan ukuran kuas dengan mengatur bagian **Size** dan Anda bisa memilih salah satu opsi pada bagian **Useful blending brush combinations** untuk mengatur kombinasi warna-warna pada foto yang dicampur dengan kuas.

## Menghilangkan Bagian Tertentu pada Foto dengan Content Aware Fill

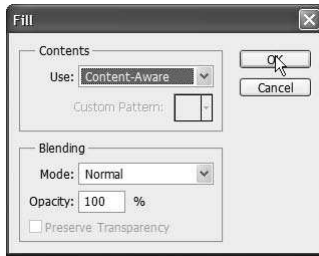
Photoshop CS5 sudah menyediakan fitur Content Aware Fill yang dapat Anda gunakan untuk menghilangkan atau menghapus bagian tertentu yang tidak Anda inginkan pada foto dengan cepat dan mudah. Trik untuk melakukannya, yaitu:

1. Seleksi terlebih dahulu bagian foto yang akan Anda hilangkan menggunakan tool seleksi yang ada pada toolbox, misalnya Rectangular Marquee Tool .



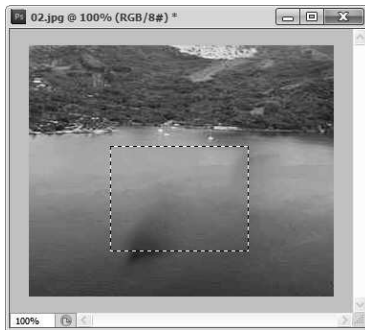
*Gambar 2.13. Menyeleksi bagian foto yang akan dihilangkan*

2. Berikutnya buka menu **Edit > Fill**.
3. Selanjutnya muncul kotak dialog **Fill**. Pada bagian **Use** pilih opsi **Content-Aware** lantas klik tombol **OK**.



***Gambar 2.14. Memilih warna yang ingin diganti dan memilih warna pengganti***


4. Setelah itu bagian foto yang Anda seleksi tadi akan hilang.



***Gambar 2.15. Bagian foto yang Anda seleksi akan hilang***

## Meluruskan Foto dengan Straighten Tool

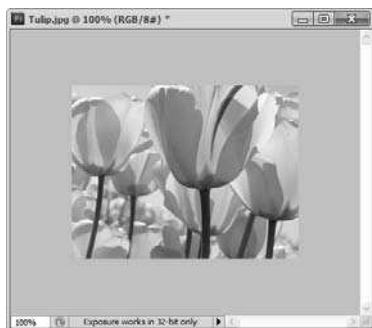
Photoshop CS5 sudah menyediakan fasilitas Straighten yang dapat Anda gunakan untuk meluruskan foto yang miring dengan cepat dan mudah. Fasilitas ini dapat Anda temukan pada **Options Bar** ketika Anda mengaktifkan **Ruler Tool**. Apabila Anda ingin meluruskan foto ikuti trik berikut ini:

1. Klik terlebih dahulu ikon **Ruler Tool**  yang ada di dalam toolbox.
2. Kemudian buatlah garis vertikal atau horizontal pada foto.



*Gambar 2.16. Membuat garis pada foto*

3. Selanjutnya tekan tombol **Straighten** yang ada pada **Options Bar** dan foto Anda akan diluruskan secara otomatis mengikuti garis yang Anda buat tadi.



*Gambar 2.17. Tampilan foto Anda yang sudah diluruskan*

## 15

### Memutar Foto dengan Derajat Tertentu

Anda dapat mengatur tingkat derajat perputaran pada foto sesuai keinginan Anda. Ikuti langkah-langkah di bawah ini untuk melakukannya:

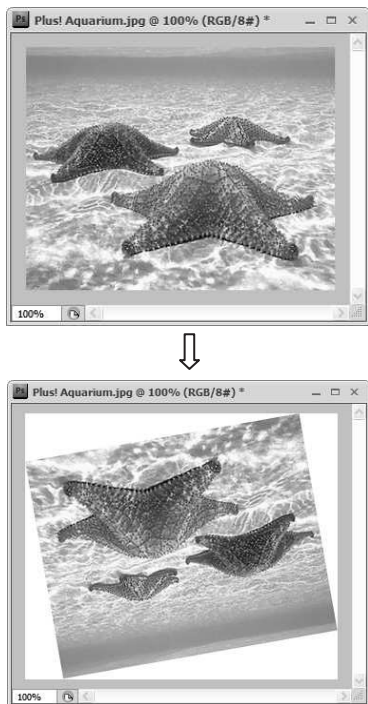
1. Buka menu **Image > Image Rotation > Arbitrary**.
2. Pada kotak dialog **Rotate Canvas** yang muncul, pilih opsi °CW untuk memutar foto searah jarum jam atau pilih opsi °CCW untuk memutar foto berlawanan arah jarum jam, lalu masukkan nilai di dalam kotak teks **Angle**. Misalnya Anda memilih opsi °CW dan memasukkan nilai 170.



*Gambar 2.18. Memilih opsi °CW lalu memasukkan nilai di dalam kotak teks Angle*



3. Jika sudah selesai klik tombol OK dan foto Anda akan diputar dengan tingkat derajat perputaran yang sesuai keinginan Anda.

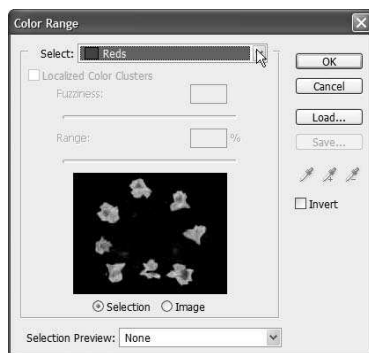


***Gambar 2.19. Tampilan foto Anda yang diputar sesuai keinginan Anda***

## Membuat Area Seleksi dengan Mudah Berdasarkan Kesamaan Warna

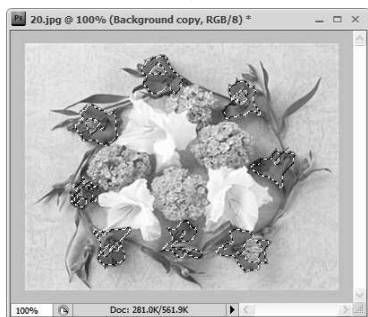
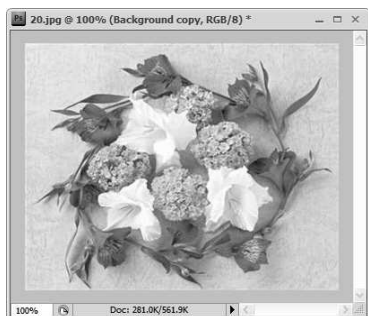
Di dalam Photoshop CS5 tersedia fasilitas Color Range yang dapat Anda gunakan untuk membuat seleksi pada bagian foto Anda berdasarkan kesamaan warna dengan cepat dan mudah. Ikuti petunjuk-petunjuk berikut ini untuk melakukannya:

1. Klik menu **Select > Color Range**.
2. Selanjutnya muncul kotak dialog **Color Range**. Tentukan warna yang ingin Anda seleksi dengan memilih salah satu warna yang ada pada bagian **Select**. Misalnya warna **Red**.



**Gambar 2.20.** Memilih warna yang akan diseleksi

3. Sesudah itu tekan tombol **OK** dan bagian foto yang memiliki warna sama sesuai warna pilihan Anda akan diseleksi secara otomatis.



*Gambar 2.21. Tampilan foto Anda yang diseleksi berdasarkan kesamaan warna*

## 17

### **Memperpendek Jarak pada Foto Tanpa Merusak Gambar pada Foto**

Dengan Photoshop CS5 Anda dapat memperpendek jarak pada foto tanpa merusak gambar yang ada pada foto. Untuk

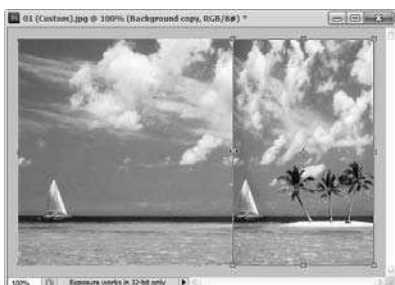
melakukannya Anda bisa menggunakan fasilitas **Content Aware Scale** yang terdapat di dalam menu **Edit**. Berikut ini trik untuk melakukannya:

1. Buka menu **Edit > Content-Aware Scale**.
2. Selanjutnya untuk memperpendek jarak gambar pada foto gunakan metode klik dan drag bagian pojok foto ke posisi yang Anda inginkan.



***Gambar 2.22. Mengklik dan drag bagian pojok foto ke posisi yang Anda inginkan***

3. Setelah itu ukuran jarak gambar yang ada pada foto akan menjadi lebih pendek sesuai keinginan Anda tanpa merusak gambar yang ada.

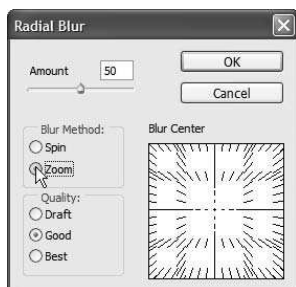


***Gambar 2.23. Tampilan gambar pada foto Anda yang jaraknya menjadi lebih pendek***

## Membuat Efek Zoom

Dengan Photoshop CS5 Anda bisa menambahkan berbagai macam efek ke dalam foto Anda. Dengan membuka menu **Filter** Anda akan menemukan beberapa kategori efek dan setiap kategori memiliki jenis-jenis efek yang fungsinya berbeda-beda. Apabila ingin menambahkan efek zoom pada foto Anda, ikuti trik di bawah ini:

1. Tekan menu **Filter > Blur > Radial Blur**.
2. Kemudian pada kotak dialog **Radial Blur** yang muncul, pilih opsi **Zoom** pada bagian **Blur Method** lantas geser slider **Amount** untuk mengatur tingkat kekuatan efek zoom pada foto.



**Gambar 2.24. Memilih opsi Zoom lantas menggeser slider Amount**

3. Setelah itu klik tombol **OK** dan Anda akan melihat tampilan foto Anda yang sudah ditambah dengan efek zoom.




*Gambar 2.25. Tampilan efek zoom pada foto Anda*

## 19

### Menciptakan Efek Panning

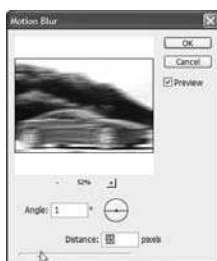
Dengan efek Panning Anda bisa menciptakan sebuah efek gerakan pada foto. Anda dapat menciptakan efek ini dengan teknik seleksi. Cara melakukannya dengan membuat gambar latar belakang pada foto menjadi kabur, sementara gambar utama pada foto tetap terlihat jelas dan bagus. Ikuti langkah-langkah berikut ini untuk melakukannya:

1. Seleksi terlebih dahulu objek utama pada foto yang ingin diberi efek menggunakan tool seleksi, seperti **Magnetic Lasso Tool** .



*Gambar 2.26. Menyeleksi objek utama*

2. Kemudian buatlah masking terhadap objek utama yang Anda seleksi tadi.
3. Selanjutnya tambahkan efek Motion Blur pada objek latar belakang foto Anda dengan cara klik layer **Background** lalu buka menu **Filter > Blur > Motion Blur**.
4. Pada kotak dialog **Motion Blur** yang muncul geserlah slider **Distance** untuk mengatur tingkat kekaburan image dan pada bagian **Angle** tentukan nilainya untuk mengatur sudut pandang efek kabur pada image.



***Gambar 2.27. Menggeser slider Distance dan menentukan nilai pada bagian Angle***

5. Jika sudah selesai tekan tombol **OK** dan Anda akan melihat tampilan foto utama Anda seakan-akan sedang bergerak.



***Gambar 2.28. Tampilan objek utama Anda yang seakan-akan sedang bergerak***

## Membuat Foto Terkesan Tua

Foto akan terkesan tua apabila warnanya sudah terlihat usang dan kecoklatan. Dengan Photoshop CS5 Anda bisa membuat efek agar foto terlihat terkesan tua. Untuk melakukannya ikuti tahap-tahap di bawah ini:

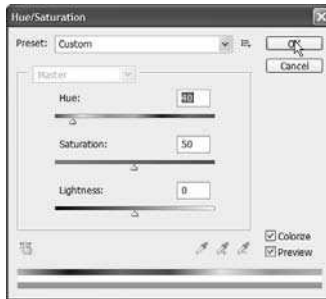
1. Pilih menu **Filter > Other > High Pass**.
2. Pada kotak dialog **High Pass** yang muncul, aturlah slider **Radius** untuk mengatur tingkat kekuatan efek lalu pilih tombol **OK**.



*Gambar 2.29. Mengatur slider Radius lalu memilih tombol OK*

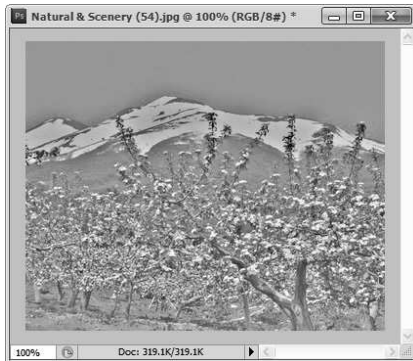
3. Berikutnya klik menu **Image > Adjustments > Hue/Saturation**.
4. Selanjutnya muncul kotak dialog **Hue/Saturation**. Aktifkan opsi **Colorize** lantas geser slider **Hue**.





**Gambar 2.30. Mengaktifkan opsi Colorize lantas menggeser slider Hue**


5. Jika sudah selesai klik tombol OK dan foto Anda berubah warna menjadi kecoklatan sehingga kelihatan terkesan tua.



**Gambar 2.31. Tampilan foto Anda yang berwarna kecoklatan sehingga terkesan tua**


## Menghilangkan Jerawat pada Foto Wajah

Untuk menghilangkan noda jerawat di wajah pada foto Anda ikuti trik berikut ini:

1. Seleksi terlebih dahulu noda jerawat di wajah menggunakan tool seleksi, misalnya **Elliptical Marquee Tool** .



*Gambar 2.32. Menyeleksi noda jerawat*

2. Berikutnya pilih ikon **Spot Healing Brush Tool**  yang ada pada toolbox.
3. Selanjutnya pada **Options Bar** aktifkan opsi **Content-Aware**.
4. Kemudian hapus noda jerawat yang sudah Anda seleksi tadi dengan kuas Spot Healing Brush Tool.

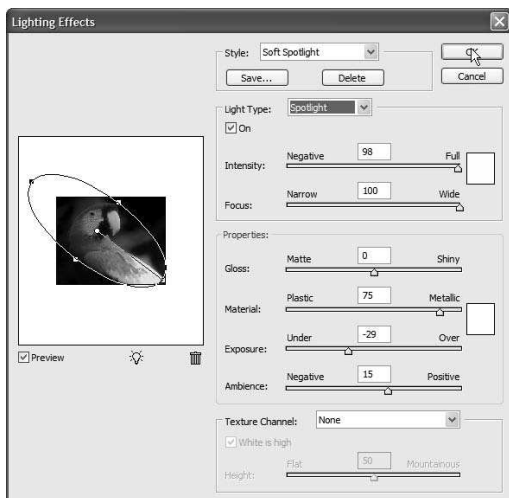


*Gambar 2.33. Tampilan noda jerawat pada foto Anda yang sudah hilang*

## Menambah Efek Sorotan Lampu Panggung

Anda dapat menambahkan efek sorotan lampu panggung pada foto Anda. Untuk melakukannya ikuti trik di bawah ini:

1. Klik menu **Filter > Render > Lighting Effects**.
2. Selanjutnya muncul kotak dialog **Lighting Effects**. Pada bagian **Light Type** pilih opsi **Spotlight** dan pada bagian **Style** pilih salah satu opsi yang ada, misalnya **Soft Spotlight**.



**Gambar 2.34.** Memilih opsi *Spotlight* pada bagian *Light Type* dan memilih opsi *Soft Spotlight* pada bagian *Style*

3. Sesudah itu tekan tombol OK dan Anda akan melihat efek sorotan lampu panggung pada foto Anda.



*Gambar 2.35. Tampilan foto Anda yang sudah ditambah dengan efek sorotan lampu panggung*

## 23

### Membuat Foto Panorama

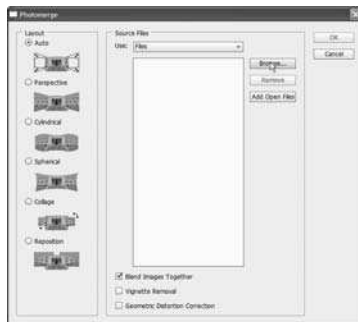
Apabila Anda ingin membuat sebuah foto panorama, lakukan langkah-langkah berikut ini:

1. Pastikan Anda sudah memiliki beberapa foto dengan objek yang sama yang Anda ambil secara berurutan.



***Gambar 2.36. Tampilan beberapa foto yang Anda ambil secara berurutan***

2. Kemudian buka menu **File > Automate > Photomerge**.
3. Selanjutnya muncul kotak dialog **Photomerge**. Pilih salah satu jenis tampilan yang ada pada bagian **Layout** misalnya Anda memilih opsi **Auto** lalu pada bagian **Use** pilih opsi **Files** atau **Folder** kemudian tekan tombol **Browse**.



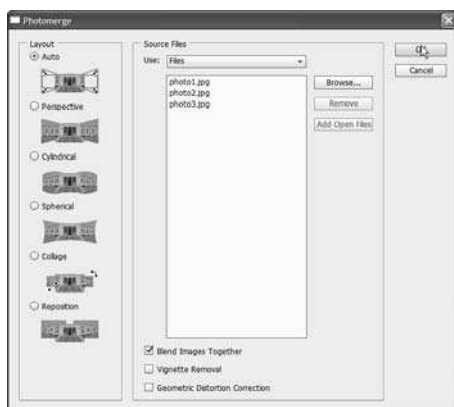
***Gambar 2.37. Tampilan kotak dialog Photomerge***

4. Pada kotak dialog **Open** yang muncul seleksi foto-foto yang Anda inginkan lantas klik tombol **OK**.



**Gambar 2.38. Menyeleksi foto lantas mengklik tombol OK**

5. Berikutnya Anda akan dihadapkan kembali pada kotak dialog **Photomerge**, pilih tombol **OK**.



**Gambar 2.39. Memilih tombol OK**

- Setelah itu tunggu beberapa saat sampai proses selesai dan Anda akan melihat tampilan foto panorama yang Anda buat.



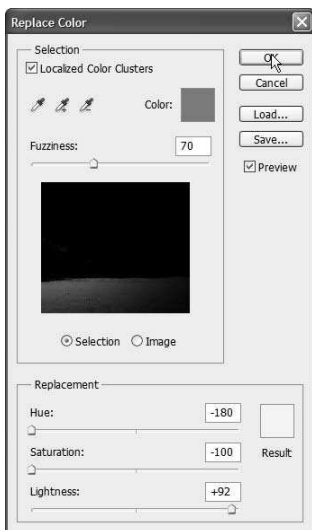
*Gambar 2.40. Tampilan foto panorama yang Anda buat*

## 24

### Mengganti Hanya Warna-Warna Tertentu pada Foto

Anda dapat dengan mudah mengganti warna-warna tertentu pada foto menggunakan opsi **Replace Color** yang terdapat pada fasilitas **Adjustment**. Di bawah ini trik untuk melakukannya:

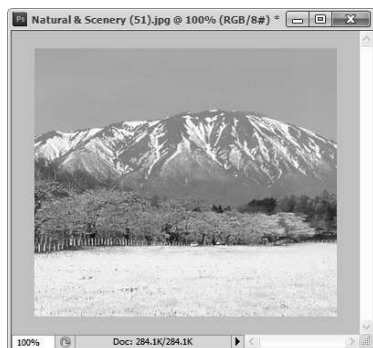
- Tekan menu **Image > Adjustment > Replace Color**.
- Selanjutnya akan muncul kotak dialog **Replace Color**. Pada bagian **Selection** pilih warna pada foto yang ingin Anda ganti dan pada bagian **Replacement** tentukan warna pengganti yang Anda inginkan.



***Gambar 2.41. Memilih warna yang ingin diganti dan memilih warna pengganti***

3. Anda dapat mengatur tingkat kejenuhan warna dan tingkat keterangan warna pengganti dengan menggeser slider yang ada pada bagian **Hue**, **Saturation**, dan **Lightness**.
4. Setelah itu tekan tombol **OK** dan warna yang Anda pilih pada foto Anda akan berubah sesuai warna pengganti pilihan Anda.





*Gambar 2.42. Tampilan perubahan warna yang terjadi pada foto Anda*

## 25

### Membuat Badan Lebih Kurus

Di dalam menu **Edit** terdapat sebuah opsi **Puppet Warp** yang bisa Anda gunakan untuk membuat badan pada foto Anda

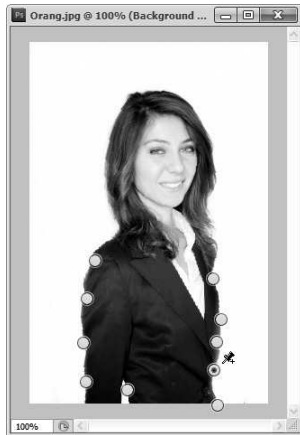
menjadi lebih kurus. Ikuti tahap-tahap berikut ini untuk melakukannya:

1. Klik-kanan layer Anda lalu pilih opsi **Convert to Smart Object**.
2. Kemudian pilih menu **Edit > Puppet Warp**.
3. Berikutnya klik kursor pada bagian badan foto Anda untuk membentuk titik-titik kontrol. Titik-titik kontrol ini tampak berupa lingkaran kecil berwarna kuning.



***Gambar 2.43. Mengklik kursor pada badan foto untuk membentuk titik-titik kontrol***

4. Selanjutnya aturlah titik-titik kontrol tersebut dengan metode klik dan drag sehingga badan foto Anda menjadi kelihatan lebih kurus.



**Gambar 2.44.** Mengatur titik-titik kontrol sehingga badan foto tampak lebih kurus

## 26

### Mengurangi Noise

Noise atau bintik-bintik kecil pada foto akan menyebabkan foto menjadi tidak jelas. Anda dapat menghilangkan noise pada foto dengan trik berikut ini:

1. Buka menu **Filter > Noise > Reduce Noise**.
2. Berikutnya lakukan pengaturan terhadap parameter atau opsi-opsi yang ada pada kotak dialog **Reduce Noise** yang muncul lalu tekan tombol **OK**.



**Gambar 2.45. Melakukan pengaturan terhadap parameter atau opsi-opsi yang ada lalu menekan tombol OK**


3. Setelah itu noise atau bintik-bintik kecil pada foto Anda akan hilang sesuai pengaturan yang Anda lakukan.

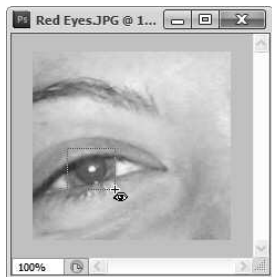


**Gambar 2.46. Tampilan noise pada foto Anda akan menghilang**

## Menghilangkan Efek Mata Merah

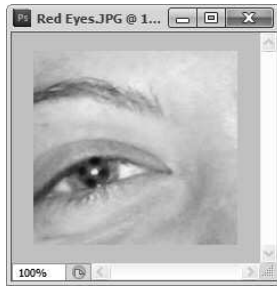
Penggunaan lampu flash pada saat pengambilan foto dapat menyebabkan adanya efek mata merah pada foto Anda. Untuk menghilangkan efek mata merah tersebut ikuti trik di bawah ini:

1. Klik ikon **Red Eyes Tool**  yang ada pada toolbox.
2. Kemudian pada **Options Bar** tentukan nilai pada bagian **Pupil Size** untuk mengatur ukuran pupil mata dan tentukan nilai pada bagian **Darken Amount** untuk mengatur tingkat kegelapan efek.
3. Selanjutnya seleksi bagian mata yang merah pada foto Anda dengan metode klik dan drag.



*Gambar 2.47. Menyeleksi bagian mata yang merah*

4. Setelah itu efek mata merah pada foto Anda akan hilang.




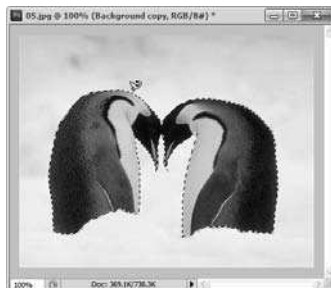
*Gambar 2.48. Tampilan efek mata merah pada foto Anda yang sudah hilang*

## 28

### Membuat Efek Depth of Field

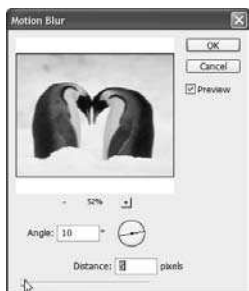
Dengan efek Depth of Field Anda dapat menciptakan foto dengan objek utama foto yang menjadi pusat perhatian. Untuk membuat efek ini ikuti tahap-tahap di bawah ini:

1. Seleksi area latar belakang (background) dan latar depan (foreground) foto Anda dengan tool seleksi, misalnya Magnetic Lasso Tool .



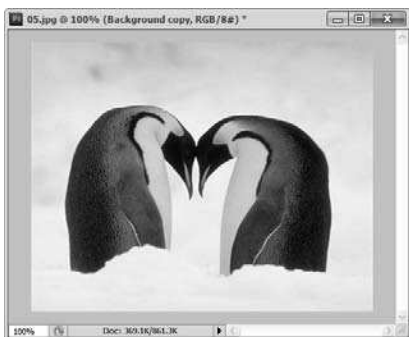
*Gambar 2.49. Menyeleksi area image dengan Magnetic Lasso Tool*

2. Kemudian pilih layer **Background** lalu tambahkan efek kabur dengan membuka menu **Filter > Blur > Motion Blur**.
3. Pada kotak dialog **Motion Blur** yang muncul, aturlah sudut pandang efek kabur dengan memasukkan nilai di dalam kotak teks **Angle** dan geserlah slider **Distance** untuk mengatur tingkat efek kabur pada image.



**Gambar 2.50. Memasukkan nilai di dalam kotak teks Angle dan menggeser slider Distance**

4. Jika sudah, klik OK dan Anda akan melihat tampilan latar belakang foto Anda yang menjadi kabur, sedangkan tampilan objek utama foto Anda tetap bagus.

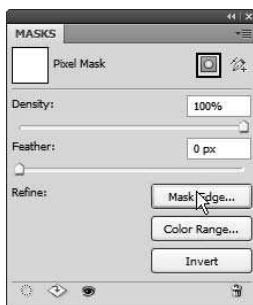


**Gambar 2.51. Tampilan latar belakang foto Anda yang kabur dan objek utama foto Anda tetap bagus**

## Membuat Masking pada Objek Rambut yang Rumit

Masking adalah menutup bagian foto yang tidak ingin ditampilkan. Apabila Anda ingin membuat masking pada objek rambut foto Anda, berikut ini trik melakukannya:

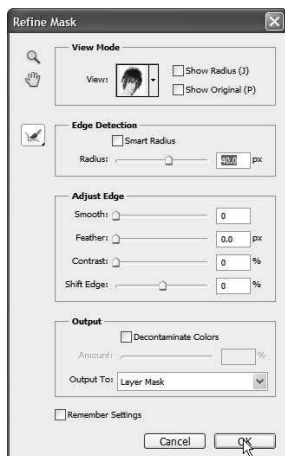
1. Pastikan Anda sudah membuat masking pada bagian kepala dengan kerumitan tepian bagian rambutnya.
2. Tekan tombol **Mask Edge** yang ada pada panel **Masks**.



*Gambar 2.52. Menekan tombol Mask Edge*

3. Selanjutnya muncul kotak dialog **Refine Mask**. Aturlah slider **Radius** yang ada di bagian **Edge Detection** untuk mendapatkan tepian bidang mask yang lebih tepat dan halus.





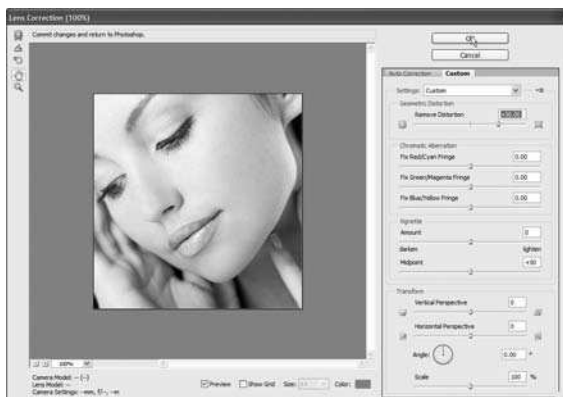
**Gambar 2.53.** Mengatur slider Radius yang ada pada bagian edge Detection

## 30

# Melakukan Koreksi Cacat Parallax

Cacat parallax biasanya terjadi jika Anda mengambil foto dalam jarak yang dekat. Dengan Photoshop CS5 Anda dapat melakukan koreksi terhadap cacat parallax yang ada pada foto Anda. Untuk melakukannya ikuti trik berikut ini:

1. Pilih menu **Filter > Lens Correction**.
2. Kemudian muncul jendela **Lens Correction**. Buka tab **Custom** lalu geserlah slider **Remove Distortion** ke kanan untuk mengoreksi cacat parallax.



**Gambar 2.54. Membuka tab Custom lalu menggeser slider Remove Distortion ke kanan**

3. Selanjutnya tekan tombol OK dan foto Anda akan berubah sesuai pengaturan yang Anda lakukan.



***Gambar 2.55. Tampilan perubahan foto Anda setelah cacat parallax dikoreksi***

## Membuat Efek Fish Eye

Dengan efek Fish Eye Anda dapat mengubah foto biasa menjadi foto yang terlihat cembung. Efek ini merupakan kebalikan dari efek cacat parallax. Untuk membuat efek Fish Eye berikut adalah langkah-langkahnya:

1. Klik menu **Filter > Lens Correction**.
2. Berikutnya tekan tab **Custom** yang ada pada tampilan **Lens Correction** lalu geser slider **Remove Distortion** ke kiri.



**Gambar 2.56. Menekan tab Custom kemudian menggeser slider Remove Distortion ke kiri**

3. Sesudah itu pilih tombol **OK** dan foto Anda akan berubah menjadi terlihat cembung.



***Gambar 2.57. Tampilan perubahan foto Anda yang menjadi terlihat cembung***

## Membuat Efek Frog View

Efek Frog View juga dapat Anda lakukan menggunakan fasilitas Lens Correction. Trik untuk membuat efek ini, yaitu dengan menggeser ke kanan slider bagian **Vertical Perspective** yang ada pada tampilan **Lens Correction** lantas mengklik tombol OK.

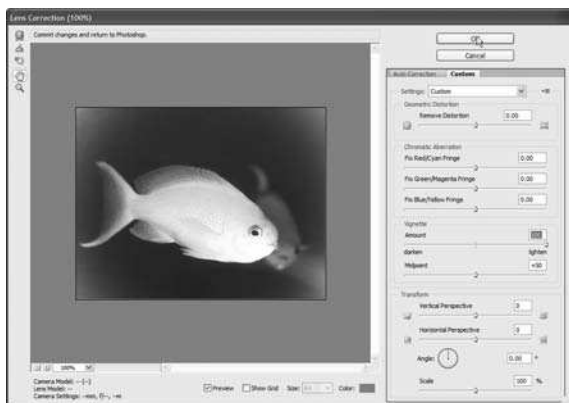


**Gambar 2.58.** Tampilan perubahan foto yang sudah ditambah efek frog view

## Membuat Efek Vignette

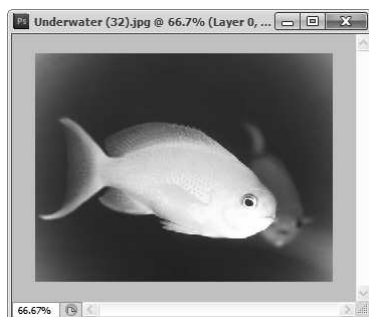
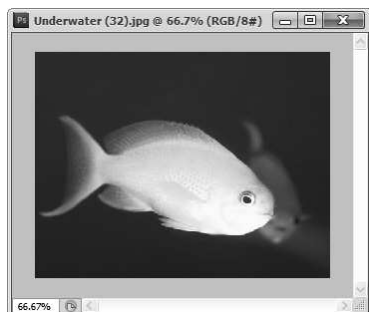
Efek Vignette biasanya dilakukan pada saat proses burning di dalam ruang yang gelap dengan memberikan waktu burning yang lebih lama pada bagian tepi foto dan membiarkan objek utama foto Anda tertutup oleh media tertentu agar tidak terekspos oleh lampu pembesar. Untuk membuat efek Vignette ikuti trip berikut ini:

1. Pastikan Anda sudah berada pada tampilan **Lens Correction** tab **Custom** lalu pada bagian **Vignette** geserlah slider **Amount** ke kiri untuk menghasilkan bagian tepi foto yang gelap dan geser slider ke kanan untuk menghasilkan bagian tepi foto yang terang. Misalnya Anda menggeser ke kanan.



*Gambar 2.59. Menggeser slider Amount pada bagian Vignette*

2. Setelah itu tekan tombol **OK** dan Anda akan melihat bagian tepi foto Anda terlihat lebih terang.



*Gambar 2.60. Tampilan bagian tepi foto Anda yang terlihat lebih terang*

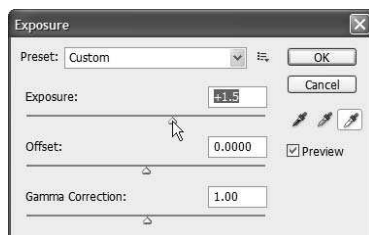
## 34

### Mengoreksi Exposure

Dalam Photoshop CS5 terdapat fasilitas Exposure yang dapat Anda gunakan untuk melakukan koreksi pencahayaan pada foto Anda. Untuk mengoreksi pencahayaan pada foto Anda ikuti tahap-tahap di bawah ini:



1. Tekan menu **Image > Adjustment > Exposure**.
2. Pada kotak dialog **Exposure** yang muncul, aturlah slider **Exposure** sesuai keinginan Anda. Geser slider ke kiri untuk menghasilkan cahaya foto yang gelap dan geser slider ke kanan untuk menghasilkan cahaya foto yang terang. Misalnya Anda menggeser slider ke kanan.



***Gambar 2.61. Menggeser slider Exposure***

3. Selanjutnya pilih tombol **OK** dan cahaya pada foto Anda akan berubah sesuai pengaturan yang Anda lakukan.

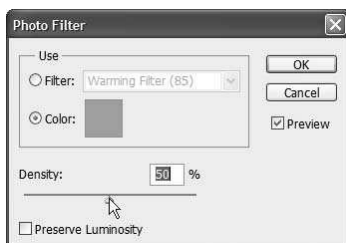


*Gambar 2.62. Tampilan perubahan cahaya pada foto Anda*

## Membuat Foto dengan Efek Nuansa Warna Tertentu

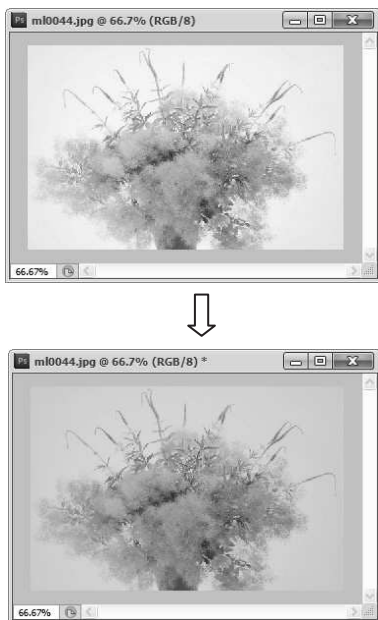
Dengan Photoshop CS5 Anda dapat membuat foto dengan efek nuansa warna tertentu. Berikut ini trik untuk melakukannya:

1. Buka menu **Image > Adjustment > Photo Filter**.
2. Kemudian muncul kotak dialog **Photo Filter**. Pada bagian **Color** pilih warna yang ingin Anda gunakan lalu geser slider **Density** untuk mengatur tingkat kekuatan warna.



*Gambar 2.63. Memilih warna dan menggeser slider Density*

3. Setelah selesai klik tombol **OK** dan Anda akan melihat tampilan foto Anda yang sudah ditambah dengan efek nuansa warna pilihan Anda.



*Gambar 2.64. Tampilan perubahan foto yang sudah ditambah dengan efek nuansa warna tertentu*

## 36

### Menyamakan Nuansa Warna Antara Dua Foto

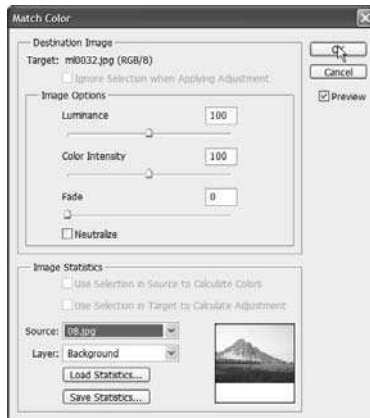
Dua buah foto yang memiliki profil warna berbeda dapat Anda ubah menjadi sama satu dengan yang lainnya dengan cara sebagai berikut:

1. Pastikan Anda sudah membuka dua buah foto yang memiliki profil warna berbeda.



**Gambar 2.65. Tampilan foto Anda yang mempunyai profil warna berbeda**

2. Selanjutnya tekan menu **Image > Adjustment > Match Color**.
3. Kemudian muncul kotak dialog **Match Color**. Pada bagian **Source** pilih nama file foto yang profil warnanya ingin Anda aplikasikan ke dalam foto yang saat ini sedang aktif.



**Gambar 2.66. Memilih file foto yang profil warnanya ingin diaplikasikan ke dalam foto yang sedang aktif**

4. Setelah itu klik tombol OK dan Anda akan melihat profil warna pada foto Anda yang sedang aktif akan berubah mengikuti profil warna pada foto yang Anda pilih.



***Gambar 2.67. Perubahan profil warna pada foto Anda***

\*\*\*



---

## Mempercepat dan Mempermudah Proses Bekerja

Software yang canggih umumnya menawarkan fitur-fitur untuk membantu kita bekerja secara efisien. Artinya, kita bisa bekerja secara cepat dan praktis tanpa harus melakukan banyak langkah. Di Photoshop CS5, Anda bisa menggunakan langkah-langkah “jalan pintas” untuk mempercepat tugas-tugas Anda. Di dalam bab ini, Anda akan mengenal jalan-jalan pintas tersebut.

### 37

#### Menyimpan Area Seleksi

Seleksi merupakan salah satu tahap penting dalam proses modifikasi foto dengan Photoshop. Anda bisa menyeleksi objek yang akan dimodifikasi dengan memanfaatkan beragam tool seleksi yang tersedia sesuai dengan bidang seleksi yang ingin diperoleh.

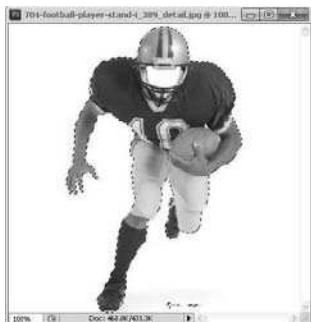
Menyeleksi objek bukan perkara yang sederhana apalagi jika objek itu memiliki bentuk yang cukup rumit dan kompleks. Mungkin Anda memerlukan waktu yang cukup lama untuk



mengerjakannya. Setelah proses seleksi usai, Anda bisa menyimpan bidang seleksi tersebut agar dapat digunakan untuk mengerjakan proyek Anda lainnya di masa mendatang.

Jika Anda ingin menyimpan area seleksi yang telah dibuat sebelumnya, ikutilah trik singkat di bawah ini:

1. Pastikan Anda telah melakukan seleksi objek.



**Gambar 3.1. Menyeleksi objek**

2. Kemudian pilihlah menu Select.
3. Lanjutkan dengan menekan opsi Save Selection.



**Gambar 3.2. Memilih menu Select > Save Selection**

4. Lantas ketikkan nama file tersebut pada kotak teks **Name**.
5. Akhiri dengan menekan tombol **OK** untuk menyimpannya.



*Gambar 3.3. Tampilan kotak dialog Save Selection*

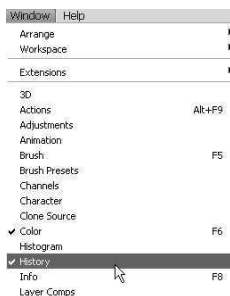
## 38

### Cara Mudah Membatalkan Rangkaian Langkah yang Salah

Terkadang Anda membuat kesalahan-kesalahan kecil dalam sebuah proses manipulasi foto sehingga Anda harus membatalkan perintah yang baru saja digunakan. Ketika Anda ingin membatalkan sebuah perintah, Anda bisa menekan tombol **Ctrl+Z**. Apabila Anda melakukan kesalahan yang cukup banyak sehingga ingin membatalkan banyak perintah sekaligus, keyboard shortcut **Ctrl+Alt+Z** dapat menjadi pilihan Anda.

Namun tahukah Anda bahwa ada sebuah cara tercepat dalam membatalkan rangkaian langkah yang salah? Caranya dengan menghapus perintah terakhir yang terdapat dalam panel **History**. Untuk mengaktifkan panel ini, pilihlah menu

Window. Lalu klik opsi History hingga muncul tanda centang.



**Gambar 3.4. Mengaktifkan panel History**

Pada panel History yang muncul berikutnya, klik perintah terakhir yang baru saja diberikan. Dengan cara ini, semua langkah-langkah yang telah dibuat sebelumnya akan batal digunakan secara otomatis.



**Gambar 3.5. Mengklik perintah terakhir**

## Mengembalikan Kondisi Foto Seperti Saat Terakhir Disimpan

Modifikasi foto memang bertujuan untuk mendapatkan hasil foto yang lebih menawan. Namun acap kali proses tersebut tidak berjalan sesuai yang diinginkan. Entah karena salah menerapkan petunjuk yang diberikan atau terlalu banyak modifikasi yang dilakukan yang malah membuat tampilan foto menjadi jauh lebih buruk daripada sebelumnya.



***Gambar 3.6. Tampilan foto sebelum dimodifikasi (atas) dan setelah dimodifikasi (bawah) yang lebih buruk dari aslinya***

Nah, apabila Anda sering mengalami permasalahan tersebut maka hanya ada satu trik untuk menyiasatinya, yaitu dengan mengembalikan foto itu pada kondisi terakhir ketika Anda menyimpannya. Bagaimanakah caranya? Mudah saja. Cukup tekan tombol F12 untuk mendapatkan tampilan foto itu seperti sediakala.



***Gambar 3.7. Menekan tombol F12 untuk mengembalikan foto ke dalam kondisi normal***

## 40

### Cara Mudah Memilih Font

Sebuah desain yang menarik tidak lepas dari pemilihan huruf-huruf yang digunakan dalam teksnya. Mungkin Anda sering mengalami kesulitan dalam mencari huruf yang sesuai karakter desain Anda. Apalagi jika huruf tersebut tidak jelas dan terlalu kecil tampilannya dalam preview. Untuk mengatasi hal ini, Anda bisa menggunakan cara praktis berikut:

1. Awali dengan memilih menu **Edit > Preferences**.
2. Lantas klik opsi **Type**.



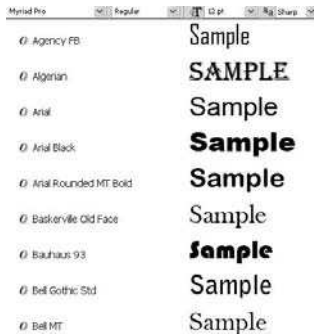
**Gambar 3.8. Memilih opsi Type**

3. Aktifkanlah kotak cek Font Preview Size.



**Gambar 3.9. Mengaktifkan Font Preview Size**

4. Kemudian pilihlah opsi Huge.
5. Tekanlah tombol OK jikalau sudah.



**Gambar 3.10. Tampilan Font Preview yang diperbesar**

## Cara Cepat Membuka Kembali Dokumen yang Baru Dibuka

Melakukan pencarian sebuah dokumen bukan menjadi hal yang sederhana lagi jika hard disk Anda telah dipenuhi ribuan file yang menumpuk. Jika Anda ingin mencari dokumen yang baru saja dibuka belum lama ini, Anda tidak perlu menelusuri semua file satu per satu. Gunakanlah trik singkat berikut:

1. Pilihlah menu File.
2. Lantas klik opsi Open Recent.



**Gambar 3.11. Memilih menu File > Open Recent**

3. Kemudian Anda akan melihat daftar dokumen yang baru-baru ini dibuka.



**Gambar 3.12. Tampilan daftar dokumen**

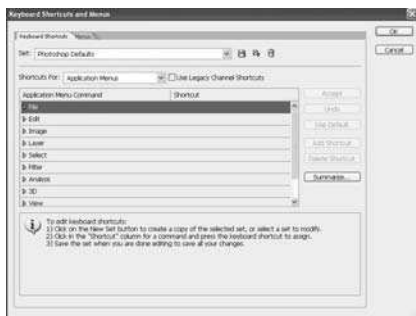
4. Dengan cara ini Anda tidak perlu membuang-buang waktu untuk mendapatkan dokumen yang ingin digunakan.

## 42

# Membuat Tombol Shortcut

Tombol shortcut berfungsi untuk mempercepat kinerja Anda ketika bekerja dengan aplikasi Photoshop. Anda bisa membuat sendiri keyboard shortcut untuk menjalankan perintah-perintah tertentu sesuai kehendak Anda. Berikut langkah praktis yang bisa Anda gunakan:

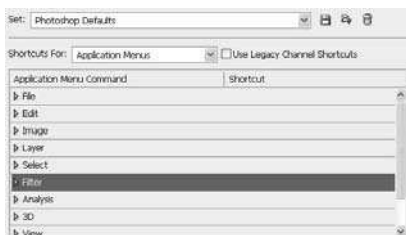
1. Mulailah dengan mengklik menu **Edit > Keyboard Shortcuts** untuk memunculkan kotak dialog **Keyboard Shortcuts and Menus**.



**Gambar 3.13.** Tampilan kotak dialog *Keyboard Shortcuts and Menus*

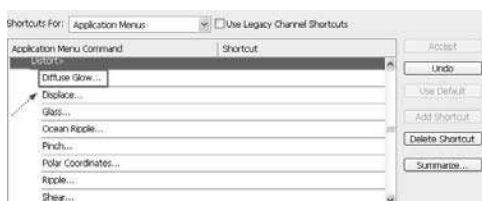
2. Berikutnya, pada bagian **Application Menu Command** yang muncul, pilihlah menu yang akan diberi shortcut. Sebagai contohnya, Anda akan memberi shortcut pada menu **Filter**.





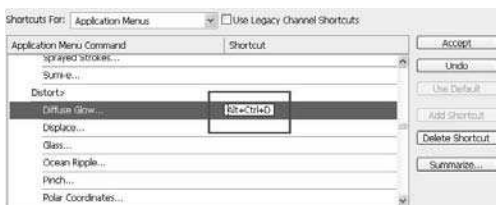
**Gambar 3.14. Memilih menu yang akan diberi shortcut**

- Pilihlah sebuah opsi dalam menu **Filter** yang akan dija-lankan dengan keyboard shortcut. Kali ini kita akan membuat perintah shortcut **Distort > Diffuse Glow**.



**Gambar 3.15. Memilih opsi Distort > Diffuse Glow**

- Lalu tekanlah tombol **Add Shortcut**.
- Sesudahnya ketikkan perintah baru pada kotak teks yang tersedia. Misalnya, ketikkan "**Alt+Ctrl+D**" untuk short-cut perintah **Distort > Diffuse Glow**.



**Gambar 3.16. Mengetikkan keyboard shortcut**

- Setelah membuat shortcut baru tersebut, pada masa mendatang Anda bisa menekan tombol **Alt+Ctrl+D** jika ingin mengakses menu **Filter > Distort > Diffuse Glow**.

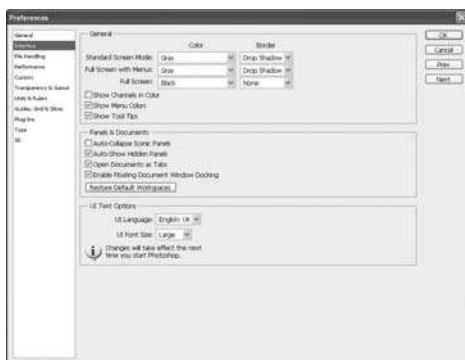
## 43

# Memperbesar Tampilan Teks pada User Interface

Secara default, Adobe Photoshop CS5 memiliki tampilan interface dengan teks berukuran normal bahkan cenderung kecil. Bagi sebagian orang, hal tersebut akan mengurangi kenyamanan karena bentuk teks yang kecil bisa mempersulit pengguna Photoshop dalam mencari menu-menu tertentu yang sedikit tersembunyi.

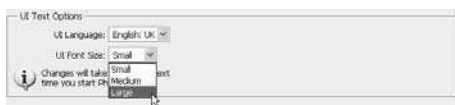
Jika Anda ingin memperbesar tampilan teks pada user interface Photoshop CS5, terapkanlah langkah singkat berikut:

- Pertama-tama, bukalah menu **Edit > Preferences** untuk memunculkan kotak dialog **Preferences** seperti ini.



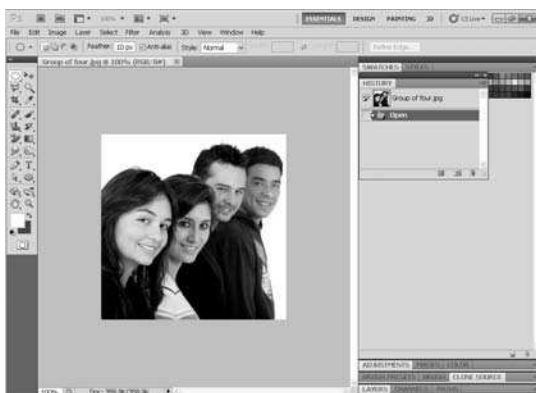
**Gambar 3.17.** Tampilan kotak dialog *Preferences*

2. Lantas arahkan kursor Anda pada bagian UI Text Options.
3. Lalu munculkan kotak kombo di bagian UI Font Size untuk memilih opsi Large.



**Gambar 3.18. Memilih opsi Large**

4. Lanjutkan dengan menekan tombol OK.
5. Untuk melihat tampilannya, *restart* kembali program Photoshop CS5.
6. Kemudian Anda bisa melihat tampilan teks user interface Adobe Photoshop CS5 yang lebih besar daripada tampilan sebelumnya.

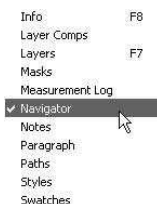


**Gambar 3.19. Tampilan teks dalam user interface yang lebih besar**

## Cara Mudah Navigasi Dokumen

Anda dapat memanfaatkan panel **Navigator** untuk mengetahui informasi seputar dokumen dengan cara mudah dan cepat. Untuk memunculkan panel ini, ikutilah langkah praktis di bawah ini:

1. Awali dengan memilih menu **Window**.
2. Sesudahnya, klik opsi **Navigator** hingga muncul tanda centang untuk mengaktifkannya.



**Gambar 3.20. Mengaktifkan panel Navigator**

3. Pada panel **Navigator** yang muncul, Anda akan menjumpai tampilan tiga tab, yaitu **Navigator**, **Histogram** dan **Info**.



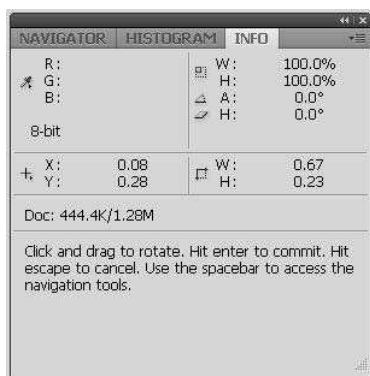
**Gambar 3.21. Tampilan panel Navigator**

4. Untuk melihat tampilan dokumen Anda dalam bentuk histogram, pilihlah tab **Histogram**.




**Gambar 3.22. Tampilan tab Histogram**

5. Sementara itu, apabila Anda ingin melihat informasi seputar dokumen Anda, tekanlah tab **Info**.



**Gambar 3.23. Beragam informasi dalam tab Info**

## Membuka Beberapa Dokumen Sekaligus dalam Satu Tampilan

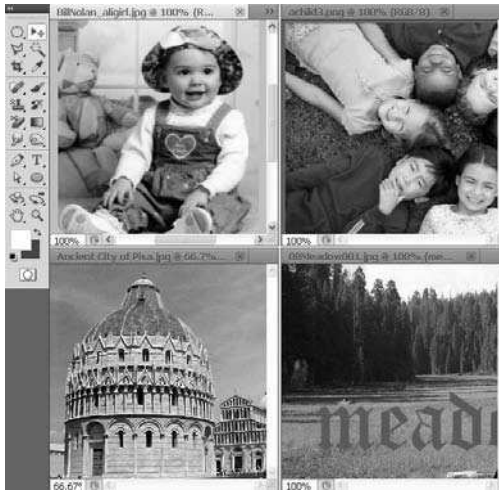
Jika Anda ingin membuat kreasi foto yang unik dan menarik, tentunya Anda membutuhkan beberapa foto sekaligus untuk dipadukan. Untuk memudahkan Anda bekerja dengan banyak foto, Anda bisa menekan ikon **Arrange Document**  yang terletak di atas jendela Photoshop.

Kemudian pilihlah salah satu opsi yang tersedia. Beberapa opsi di antaranya adalah 2 Up, 3 up, 4 Up, 5 Up, dan 6 Up. Apabila Anda memilih opsi 2 Up maka dua buah foto akan muncul berdampingan seperti ilustrasi di bawah ini.



*Gambar 3.24. Tampilan opsi 2 Up*

Sementara itu, opsi 4 Up menampilkan 4 foto yang muncul secara bersamaan. Demikian juga dengan opsi 5 Up dan 6 Up yang akan memunculkan foto sesuai dengan jumlah yang dipilih dalam satu tampilan.



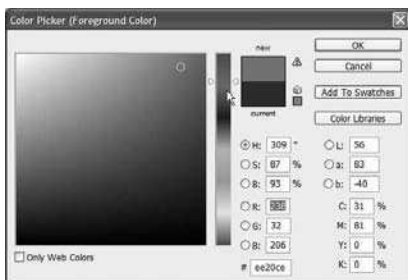
*Gambar 3.25. Tampilan opsi 4 Up*

## 46

### **Cara Cepat Memilih Warna Sesuai dengan Contoh warna**

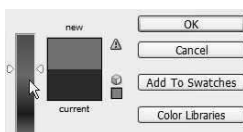
Jika Anda ingin memilih warna dengan cepat dan sama persis dengan contoh warna yang diinginkan, simaklah petunjuk di bawah ini:

1. Bukalah kotak dialog **Color Picker** terlebih dahulu.
2. Lantas arahkan kursor mouse ke arah warna yang dijadikan contoh itu.



**Gambar 3.26. Mengarahkan kursor mouse ke arah warna yang dijadikan contoh**

3. Kemudian klik kursor pada warna tersebut untuk mendapatkan contoh warna.



**Gambar 3.27. Mengklik kursor pada warna pilihan**

4. Lalu tekanlah tombol OK untuk mengakhirinya.

## 47

### Cara Mudah Membuat Tanda Derajat

Tampilan sebuah desain akan lebih menarik dengan tambahan unsur teks dan simbol yang dipadukan dengan foto-foto dalam desain tersebut. Salah satu simbol yang dapat Anda gunakan adalah tanda derajat untuk menuliskan



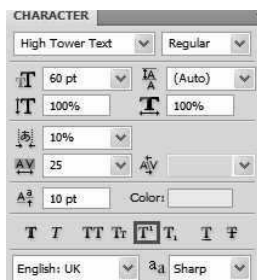
keterangan suhu atau cuaca. Untuk membuat tanda derajat dengan langkah mudah, gunakanlah trik singkat di bawah ini:

1. Awali dengan memunculkan panel **Character**. Untuk memunculkannya, pilihlah menu **Window**.
2. Kemudian klik opsi **Character** hingga muncul tanda centang.



*Gambar 3.28. Mengaktifkan panel Character*

3. Pada panel **Character**, aktifkan ikon **Superscript**.



*Gambar 3.29. Mengaktifkan ikon Superscript*

4. Lantas ketikkanlah bilangan derajat tersebut pada gambar desain Anda.



*Gambar 3.30. Mengetikkan bilangan derajat*

## 48

### **Cara Cepat Membuat Teks dengan Efek Tercoret**

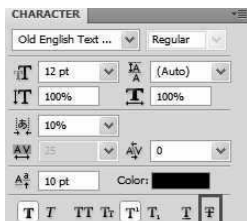
Bekerja dengan Photoshop memungkinkan Anda untuk memadukan unsur foto dan teks sehingga menghasilkan desain yang elegan. Anda bisa memodifikasi tampilan teks yang semula biasa saja menjadi sebuah teks yang lebih menarik. Apabila Anda ingin memodifikasi teks Anda sehingga nampak seperti efek teks yang tercoret, ikutilah panduan singkat berikut:

1. Pastikan bahwa Anda telah mengaktifkan panel **Character**.
2. Kemudian seleksilah teks yang akan diberi efek.



*Gambar 3.31. Menyeleksi teks yang akan diberi efek*

3. Klik ikon Strikethrough pada panel Character.



*Gambar 3.32. Mengklik ikon Strikethrough*

4. Berikutnya, teks Anda akan tampil lebih menawan dengan bentuknya yang menyerupai efek tercoret.



*Gambar 3.33. Tampilan teks dengan efek tercoret*

## Menampilkan Thumbnail dengan Ukuran Besar

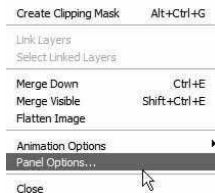
Dalam pembuatan sebuah desain, Anda tentunya seringkali bekerja dengan banyak layer sekaligus. Nah, agar Anda tidak salah pilih layer maka Anda bisa menampilkan thumbnail dengan ukuran lebih besar. Ingin tahu caranya? Ikutilah trik cepat di bawah ini:

1. Mulailah dengan menekan ikon **Panel menu** terlebih dahulu.



*Gambar 3.34. Menekan ikon Panel menu*

2. Lantas pilihlah opsi **Panel Options**.



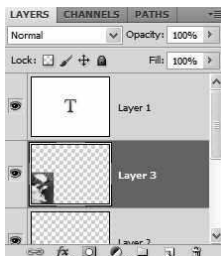
*Gambar 3.35. Memilih opsi Panel Options*

3. Kemudian pada bagian **Thumbnail Size**, klik ukuran thumbnail yang terbesar. Lanjutkan dengan menekan tombol **OK**.



***Gambar 3.36. Mengklik ukuran thumbnail terbesar***

4. Berikutnya, Anda akan menjumpai ukuran thumbnail layer yang lebih besar daripada ukuran sebelumnya.



***Gambar 3.37. Ukuran thumbnail layer yang lebih besar***

## Cara Cepat Menemukan Layer yang Diinginkan

Saat bekerja dengan Photoshop, Anda pasti tidak hanya membuka satu atau dua layer saja namun bisa mencapai puluhan layer sekaligus untuk memodifikasi sebuah foto. Nah, jika Anda tidak ingin mendapat kesulitan dalam menemukan layer-layer tersebut, simaklah beberapa tips berikut:

1. Sebaiknya Anda tidak membiarkan layer-layer tak bernama dan tampil dengan urutan nomor saja.



*Gambar 3.38. Tampilan layer dalam urutan nomor*

2. Berilah nama layer tersebut sesuai dengan isinya agar memudahkan Anda untuk mengakses layer tersebut dengan cepat.



*Gambar 3.39. Memberikan nama pada setiap layer*

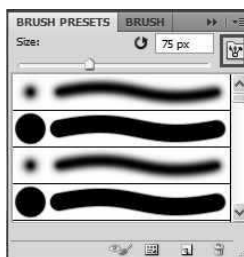
3. Jika Anda telah memberinya nama, maka Anda tinggal mengklik nama tersebut untuk melihat layer yang Anda inginkan.

## 51

### Cara Cepat Berpindah dari Panel Brush Presets ke Panel Brush

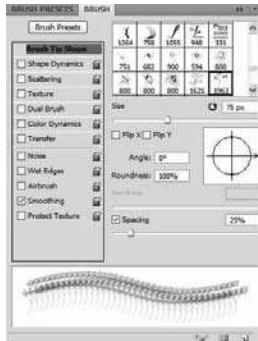
Panel **Brush Presets** berfungsi untuk memilih ukuran dan jenis kuas yang akan digunakan dalam membuat karya desain. Sementara itu, Anda dapat melakukan beragam pengaturan khusus terhadap kuas-kuas itu melalui panel **Brush**.

Untuk mengakses panel **Brush Presets**, pilihlah menu **Window** dan aktifkan opsi **Brush Presets**. Kemudian akan muncul tampilan panel **Brush Preset** dalam lembar kerja Anda. Jika ingin berpindah dari panel **Brush Presets** ke panel **Brush** dengan cepat, tekanlah ikon **Toggle the Brush Panel**.



*Gambar 3.40. Mengklik ikon Toggle the Brush Panel*

Selanjutnya, panel **Brush** akan muncul secara otomatis ke hadapan Anda.



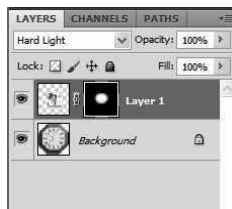
**Gambar 3.41. Tampilan panel Brush**

## 52

### Cara Cepat Mengatur Tingkat Kehalusan Tepian Mask

Untuk mengatur tepian mask agar terlihat lebih lembut tampilannya, Anda dapat menggunakan langkah praktis di bawah ini:

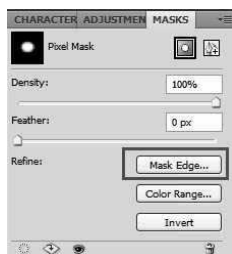
1. Bukalah sebuah kreasi foto Anda yang dibuat dengan teknik masking terlebih dahulu.
2. Kemudian klik layer mask pada objek foto tersebut.



**Gambar 3.42. Mengklik layer mask**

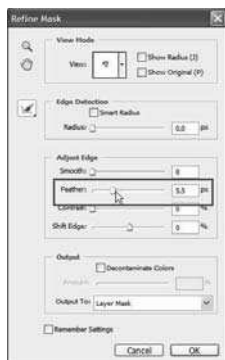


3. Lalu aktifkan panel **Masks**.
4. Kemudian klik tombol **Mask Edge**.



**Gambar 3.43. Memilih tombol Mask Edge**

5. Geserlah slider ke bagian kanan untuk memperhalus tepian mask. Semakin besar nilai pixel akan menghasilkan tepian mask yang semakin halus.

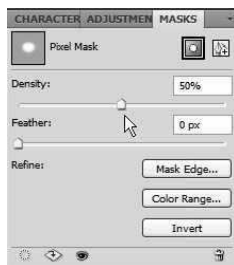


**Gambar 3.44. Menggeser slider pada bagian Feather untuk menghaluskan tepian mask**

## Cara Mudah Membuat Mask yang Semi Transparan

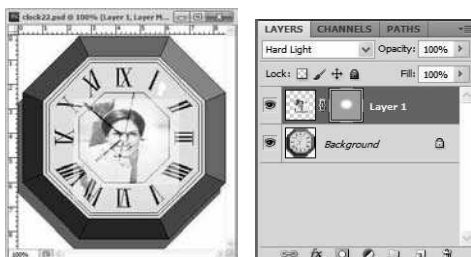
Selama ini mungkin Anda lebih sering membuat mask yang transparan 100% ketika melakukan proses modifikasi foto. Secara default memang Photoshop CS5 menampilkan transparansi gambar 100% dalam pembuatan mask. Namun Anda bisa mengubah tingkat transparansi gambar sesuai kehendak Anda. Ikutilah petunjuk singkat di bawah ini.

1. Pastikan Anda telah membuka sebuah objek yang dimodifikasi dengan teknik masking.
2. Klik layer mask pada objek tersebut.
3. Kemudian aktifkan panel **Masks** dan arahkan kursor pada bagian **Density**.
4. Geserlah slider di bagian **Density** sambil melihat persentase transparansi yang dihasilkannya.



*Gambar 3.45. Menggeser slider di bagian Density*


5. Transparansi pada layer mask itu akan berubah sesuai dengan nilai persentase yang dipilih.



**Gambar 3.46. Tampilan layer mask yang berubah menjadi semi transparan**

**54**

## Cara Mudah Membuat Seleksi yang Benar-Benar Bulat

Elliptical Marquee Tool  merupakan salah satu tool seleksi yang akan menghasilkan bidang seleksi berbentuk bulat. Namun terkadang jika kita ingin menyeleksi sebuah objek dengan tool ini, bidang seleksi yang dihasilkannya kurang memenuhi harapan Anda. Tampilannya bisa cenderung lonjong atau elips. Tidak berbentuk bulat penuh seperti kehendak Anda.



**Gambar 3.47. Tampilan bidang seleksi yang kurang bulat**

Nah, untuk mendapatkan bidang seleksi yang benar-benar bulat Anda dapat menyiasatinya dengan menekan tombol **Shift** saat menggunakan Elliptical Marquee Tool.




*Gambar 3.48. Tampilan bidang seleksi yang benar-benar bulat*

## 55

### **Cara Cepat Membuat Bidang Seleksi pada Area Berwarna Polos**

Cara termudah untuk menyeleksi bidang seleksi pada area berwarna polos adalah dengan memilih Magic Wand Tool sebagai alat seleksi. Berikut penggunaan tool tersebut.

1. Pilihlah sebuah objek terlebih dahulu.
2. Kemudian pilihlah ikon **Magic Wand Tool**  pada Toolbar.
3. Klik area berwarna polos dengan Magic Wand Tool.



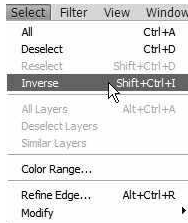
**Gambar 3.49. Mengklik area polos dengan Magic Wand Tool**

4. Selanjutnya, semua area tersebut akan terseleksi yang ditandai dengan munculnya *marching ants* pada objek foto tersebut.



**Gambar 3.50. Menyeleksi seluruh area kanvas**

5. Untuk menyeleksi objek tertentu, misalnya objek kupu-kupu saja tanpa latar belakangnya, tekanlah menu **Select > Inverse**.



**Gambar 3.51. Memilih menu *Select > Inverse***

6. Sesudahnya, Anda bisa menjumpai bidang seleksi pada objek kupu-kupu saja tanpa mengenai latar belakangnya.




**Gambar 3.52. Tampilan bidang seleksi pada objek pilihan**

## 56

# Cara Mudah Memotong Foto dengan Ukuran Tertentu

Untuk mendapatkan hasil cropping yang bagus dan tepat seperti keinginan Anda, ikutilah trik singkat berikut:

1. Pilihlah sebuah foto yang akan di-cropping terlebih dahulu.
2. Lalu aktifkan ikon Crop Tool .
3. Kemudian pada Options bar, ketikkan panjang dan lebar area cropping pada kotak teks **Width** dan **Height**.



***Gambar 3.53. Mengetikkan panjang dan lebar area cropping***

4. Lanjutkan dengan meng-cropping gambar tersebut.



***Gambar 3.54. Meng-cropping gambar***


5. Apabila Anda telah mengatur panjang dan lebar area cropping sebelum melakukan proses cropping maka hasil cropping Anda akan muncul sesuai ukuran yang telah Anda tentukan.

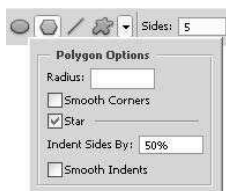


***Gambar 3.55. Hasil cropping gambar sesuai ukuran yang ditentukan***

## Cara Cepat Membuat Objek Bintang

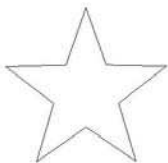
Apa pun bisa Anda lakukan dengan Photoshop CS5, termasuk membuat objek bintang. Ikutilah tip dan trik berikut:

1. Pastikan Anda telah menyiapkan kanvas.
2. Selanjutnya dari Toolbox, klik **Polygon Tool** .
3. Pada Options Bar, sorot drop down pada ikon **Geometry options** sehingga muncul kotak **Polygon Options**, aktifkan opsi **Star**.



**Gambar 3.56. Mengaktifkan opsi Star**

4. Kalau sudah, gambarlah objek bintang pada kanvas dengan metode klik dan drag.



**Gambar 3.57. Tampilan objek bintang**

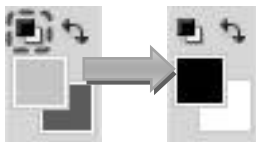


## Cara Cepat Mengembalikan Warna Foreground dan Warna Background Menjadi Warna Default

Secara default, warna foreground adalah hitam dan background, yaitu putih. Namun, untuk beberapa kepentingan seringkali warna foreground dan background diubah menjadi warna lain yang diinginkan untuk diaplikasikan pada desain atau foto digital yang dimodifikasi.

Untuk mengembalikan warna foreground dan background pada defaultnya, seringkali pengguna Photoshop memilih kembali dari kotak warna. Metode tersebut tentu tidak bisa dikatakan praktis karena Anda harus membuka kotak warna dan memilih warna default yang belum tentu sama dengan default yang sebenarnya.

Sebenarnya ada cara yang lebih praktis untuk mengubah atau mengembalikan warna foreground dan background pada defaultnya. Anda cukup mengklik ikon **Default Foreground and Background Colors** yang terdapat di bagian atas ikon foreground dan background color. Hanya dengan sekali klik, warna foreground dan background langsung kembali ke warna default.



*Gambar 3.58. Tampilan warna foreground dan background sebelum diubah (kiri) dan warna foreground dan background color setelah diubah ke warna default (kanan)*

Jika Anda ingin cara yang lebih praktis lagi, Anda cukup menekan tombol **D** pada keyboard Anda. Secara otomatis warna foreground dan background langsung kembali ke warna default, yakni hitam dan putih.

## 59

### **Cara Cepat Menutup Semua Dokumen yang Dibuka Secara Serempak**

Ketika Anda bekerja dengan beberapa dokumen dalam Photoshop, tentu membutuhkan waktu jika harus menutup dokumen satu per satu. Namun, jika Anda mengetahui tip dan triknya, maka berapa pun dokumen yang Anda buka ketika bekerja dengan Photoshop, waktu menutup dokumen tidaklah menjadi masalah. Bagaimana tip dan triknya? Simak langkah-langkah berikut ini:

1. Pastikan Anda telah membuka beberapa dokumen dalam jendela Photoshop CS5.



***Gambar 3.59. Membuka beberapa dokumen dalam Photoshop CS5***

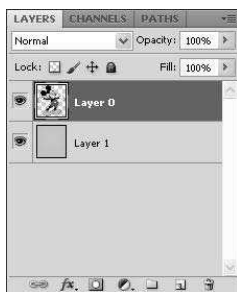
2. Selanjutnya tekan tombol **Ctrl+Alt+W**.
3. Secara otomatis dokumen-dokumen tersebut langsung tertutup seluruhnya secara bersamaan.

## 60

### Cara Cepat Menggabungkan Layer dengan Layer yang Ada di Bawahnya

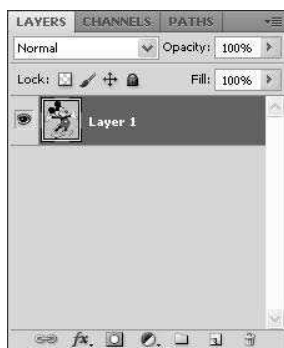
Sistem kerja Photoshop dalam membuat kreasi desain atau memodifikasi foto digital menggunakan layer. Berkenaan dengan hal tersebut, pada sebuah karya desain atau hasil modifikasi foto digital bisa jadi terdapat beberapa layer. Jika Anda ingin mematenkan posisi objek-objek yang diwakili oleh layer-layer, Anda harus menggabungkan layer-layer tersebut menjadi satu. Bagaimana caranya? Ikuti tip dan trik berikut ini:

1. Pertama-tama pastikan Anda memiliki beberapa layer dalam dokumen Anda.



**Gambar 3.60. Tampilan panel Layers dengan beberapa layer**

2. Aktifkan layer yang berada pada posisi paling atas.
3. Setelah itu tekan tombol **Ctrl+E**.
4. Seketika layer-layer dalam panel **Layers** langsung tergabung menjadi satu.



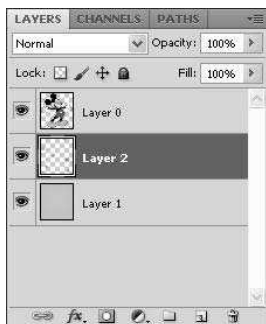
*Gambar 3.61. Tampilan layer-layer setelah digabung menjadi satu*

## 61

### **Cara Cepat Menyeleksi Seluruh Layer dalam Panel Layers**

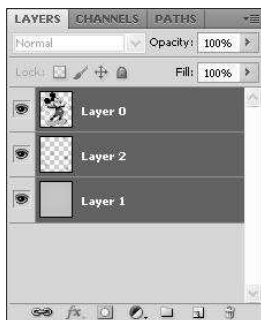
Untuk menyeleksi layer secara keseluruhan, umumnya orang menggunakan tombol **Shift+klik** pada layer satu per satu. Teknik tersebut kini telah mulai ditinggalkan karena sudah ada teknik baru yang lebih praktis. Untuk mengetahui tekniknya, cobalah tip dan trik berikut ini:

1. Aktifkan salah satu layer dalam panel **Layers**.



***Gambar 3.62. Mengaktifkan salah satu layer***

2. Berikutnya tekan tombol Ctrl+Alt+A.
3. Hasilnya seluruh layer dalam panel Layers langsung terseleksi.



***Gambar 3.63. Tampilan panel Layers di mana seluruh layernya terseleksi***

## Cara Cepat Mengakses Fasilitas Help

Bagi Anda yang masih pemula dalam mengoperasikan Photoshop CS5 tentu membutuhkan bantuan yang dapat diakses melalui menu Help. Namun, penggunaan menu untuk mengakses bantuan yang dibutuhkan dirasa kurang efektif karena Anda harus menggunakan mouse.

Jika Anda ingin pekerjaan Anda lebih praktis dan efektif tanpa banyak menggunakan mouse, Anda bisa menggunakan shortcut yang tersedia. Khusus untuk mengakses fasilitas Help pada Photoshop CS5, Anda bisa menggunakan tombol shortcut F1.

## Cara Cepat Menampilkan Dokumen Secara Penuh

Saat sebuah file image diluncurkan ke dalam jendela Photoshop, secara otomatis langsung ditampilkan dalam ukuran yang proporsional sesuai dengan ukuran file. Jika ukuran file kecil, maka image ditampilkan 100%. Namun bila file cukup besar, maka image ditampilkan dalam ukuran 50% atau 66%.

Ukuran tampilan image dalam kanvas akan sangat mempengaruhi proses pengeditan atau modifikasi foto digital yang dilakukan. Jika tampilan image tampak kecil, maka pengeditan tidak dapat dilakukan secara detail. Untuk itu, Anda perlu menampilkan image dalam ukuran yang besar,

setidaknya dalam satu kanvas penuh. Perbesaran ukuran tampilan image memang dapat dilakukan menggunakan Zoom Tool, namun perbesaran yang dihasilkan bisa jadi melebihi ukuran kanvas. Untuk memperbesar tampilan image sesuai dengan ukuran kanvas, berikut ini tip dan triknya:

1. Pastikan Anda telah membuka file image dalam jendela Photoshop CS5.



***Gambar 3.64. Membuka file image***

2. Tekan tombol **Ctrl+0** dan otomatis ukuran image langsung diperbesar sesuai ukuran kanvas seperti berikut.

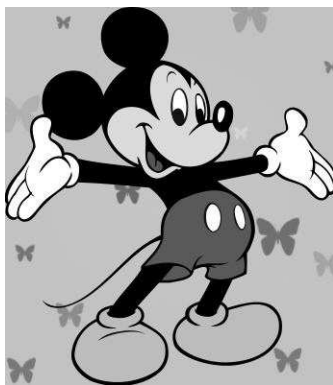


***Gambar 3.65. Tampilan file image setelah diperbesar seukuran kanvas***

## Cara Mudah Membuat Sapuan Brush yang Transparan

Secara default, sapuan brush memiliki warna yang “kental”. Namun, jika Anda ingin member efek tertentu pada karya desain atau foto digital yang dimodifikasi, maka Anda bisa mengubah warna sapuan brush menjadi transparan. Bagaimana caranya? Simak dan ikuti tip dan trik berikut ini:

1. Mula-mula siapkan karya desain atau foto digital yang akan diberi sapuan brush.



*Gambar 3.66. Tampilan image yang akan diberi sapuan brush*

2. Selanjutnya aktifkan **Brush Tool**  dari dalam Toolbox.

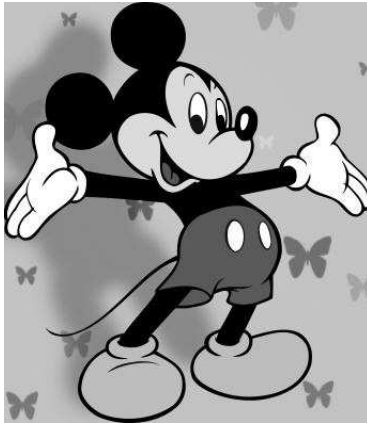


3. Setelah itu beralihlah ke Options Bar, sorot kotak kombo **Opacity** kemudian geser slidernya ke arah kiri untuk menciptakan efek transparan pada brush.



*Gambar 3.67. Menggeser slider Opacity ke arah kiri*

4. Kalau sudah mulailah menyapukan brush pada image dan hasilnya sapuan brush akan tampak transparan.



*Gambar 3.68. Tampilan sapuan brush yang tampak transparan*

## Cara Cepat Mengubah Ukuran Brush


Brush memiliki jenis dan ukuran yang beragam. Ketika Anda menggunakan brush baik untuk mewarnai objek ataupun memberi efek tertentu pada desain atau foto digital yang dimodifikasi, Anda tentu membutuhkan beberapa ukuran brush, meskipun jenis brush yang digunakan sama. Penggunaan ukuran brush yang bervariasi diperlukan karena area dalam objek sapuan brush bisa jadi berbeda ukurannya.

Pada Options Bar disediakan **Brush Preset picker** yang memungkinkan Anda untuk mengubah ukuran brush dengan menggeser slider **Size**. Namun, metode tersebut tentunya kurang efektif karena Anda harus berulang kali menggeser slider **Size** jika ukuran brush yang digunakan sangatlah bervariasi.

Lantas, bagaimana caranya mengubah ukuran brush dengan cepat? Mudah saja, Anda cukup menekan tombol **]** pada keyboard untuk memperbesar ukuran brush. Sementara jika Anda ingin memperkecil ukuran brush, tekanlah tombol **[**. Metode ini dijamin lebih cepat dan efektif dibandingkan Anda mengatur ukuran brush melalui Options Bar.

## Cara Mudah Menggeser Area Seleksi

Photoshop memungkinkan Anda untuk mengaplikasikan efek tertentu yang bisa semakin menambah cantik tampilan sebuah foto digital. Untuk menambahkan efek pada objek tertentu dalam sebuah image, Anda perlu menyeleksi objek tersebut. Jika area seleksi yang Anda buat kurang tepat mengenai sasaran, maka Anda bisa menggesernya dengan mudah. Adapun caranya seperti ditunjukkan dalam tip dan trik berikut:

1. Pertama-tama siapkan sebuah file image.
2. Jika sudah aktifkan salah satu tool seleksi, misalnya **Elliptical Marquee Tool** .
3. Selanjutnya buatlah area seleksi pada objek yang diinginkan.
4. Apabila area seleksi kurang pas, arahkan kursor pada garis seleksi hingga kursor berubah menjadi tanda panah seperti berikut.



***Gambar 3.69. Mengarahkan kursor di garis seleksi***

5. Berikutnya klik dan drag area seleksi tersebut ke objek yang diinginkan.



***Gambar 3.70. Tampilan area seleksi setelah digeser***

\*\*\*

## Meningkatkan Performa

Adobe Photoshop CS5 sebagai program aplikasi pengolah gambar memiliki kualifikasi tertentu sehingga tidak bisa diinstal di komputer yang spesifikasinya rendah. Jikapun bisa, tentu performa Photoshop tidaklah optimal apalagi maksimal. Meskipun demikian, performa Photoshop bisa ditingkatkan meskipun pada komputer yang sebenarnya kurang mendukung program tersebut. Anda penasaran? Simak pembahasan tip dan triknya berikut ini.

### 67

#### Melapangkan Memori

Memori memegang peranan penting terhadap performa program, termasuk Photoshop. Semakin banyak data yang tersimpan dalam history mengakibatkan memori program tersebut penuh. Jika dibiarkan berlanjut, kondisi ini akan berpengaruh pada penurunan performa program Photoshop. Berkenaan dengan hal tersebut, Anda bisa melapangkan memori untuk menjaga atau bahkan meningkatkan performa Photoshop pada komputer Anda. Bagaimana caranya? Ikuti tip dan trik berikut:

1. Mulailah dengan membuka menu **Edit > Purge > All**.



**Gambar 4.1. Membuka menu Edit > Purge > All**

2. Jika berikutnya muncul kotak dialog yang menginformasikan bahwa perintah tersebut tidak dapat dibatalkan dan menanyakan keinginan Anda untuk melanjutkannya, langsung saja tekan tombol OK.



**Gambar 4.2. Menekan tombol OK**

## 68

### Mengurangi Jumlah History

Banyaknya history juga memengaruhi penurunan performa program Photoshop. Oleh sebab itu, Anda harus mengurangi jumlah history agar performa program Photoshop dalam komputer Anda tetap stabil atau bahkan meningkat.

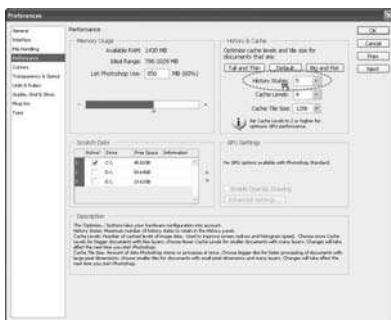
Secara default, Photoshop telah mengatur jumlah history dan cache yang tersimpan pada setiap pengolahan gambar. Salah satu cara yang bisa dilakukan untuk meningkatkan performa Photoshop adalah dengan mengurangi jumlah history dan cache tersebut. Adapun caranya seperti ditunjukkan pada tip dan trik berikut:

1. Pertama-tama buka menu **Edit > Preferences > Performance**.



**Gambar 4.3. Membuka menu Edit > Preferences > Performance**

2. Muncul kotak dialog Preferences, turunkan nilai pada kotak **History States** yang terdapat di bagian **History & Cache**.



**Gambar 4.4. Menurunkan nilai History States**



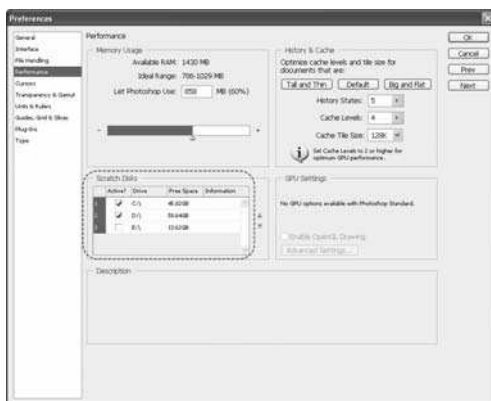
3. Kalau sudah tekanlah tombol OK.

## 69

# Menggunakan Banyak Scratch Disk

Performa Photoshop dapat ditingkatkan dengan beragam cara. Salah satu di antaranya menggunakan banyak scratch disk. Untuk melakukan hal tersebut, ikuti tip dan trik berikut:

1. Buka menu **Edit > Preferences > Performance**.
2. Di bagian **Scratch Disks**, aktifkan drive-drive yang memiliki kapasitas ruang kosong yang besar.



**Gambar 4.5. Mengaktifkan drive-drive yang memiliki ruang kosong**

3. Kalau sudah tekanlah tombol OK.

---

## Pencetakan Dokumen

Proses pencetakan dokumen merupakan tahap yang paling menentukan hasil akhir sebuah desain. Jika Anda melakukan pengaturan dokumen dengan saksama sebelum proses naik cetak nanti, hasil desain itu pun akan tampil dengan sempurna. Sebaliknya, apabila Anda kurang memperhatikan pengaturannya, Anda akan kecewa dengan hasil cetakan tersebut. Untuk itulah Anda perlu menyimak tip dan trik berikut yang akan membahas seputar pencetakan dokumen mulai dari mengetahui warna yang tidak akan tercetak oleh printer hingga menyesuaikan ukuran foto dengan media kertas. Berikut penjelasan selengkapnya.

### 70

#### Mengetahui Warna yang Tidak Akan Tercetak Oleh Printer

Terkadang tidak semua warna dalam objek foto Anda dapat tercetak sesuai dengan warna aslinya. Hal ini bisa karena kesalahan dalam manajemen warna ataupun ketidakselarasan antara scanner, software, monitor serta printer yang digunakannya. Nah, jika Anda ingin mengetahui warna apa saja yang tidak akan tercetak oleh printer tersebut nantinya, sebaiknya Anda menyimak trik singkat berikut:

1. Siapkan objek yang akan dicetak terlebih dahulu.



**Gambar 5.1. Menyiapkan objek yang akan dicetak**

2. Berikutnya, pilihlah menu **View > Gamut Warning**.



**Gambar 5.2. Memilih menu View > Gamut Warning**

3. Sesaat kemudian akan muncul warna-warna yang diindikasikan tidak akan tercetak oleh printer yang Anda gunakan. Warna-warna tersebut akan ditampilkan lebih buram daripada warna lainnya.



**Gambar 5.3. Tampilan warna yang tidak akan tercetak oleh printer**

## Menambahkan Watermark pada Hasil Cetak

Teknik Watermark memungkinkan Anda untuk menambahkan tulisan dalam gambar sehingga nampak efek bayangan teks pada gambar tersebut. Nah, jika Anda ingin menambahkan watermark pada hasil cetak nantinya, ikutilah langkah praktis berikut:

1. Bukalah sebuah objek yang akan dicetak terlebih dahulu.



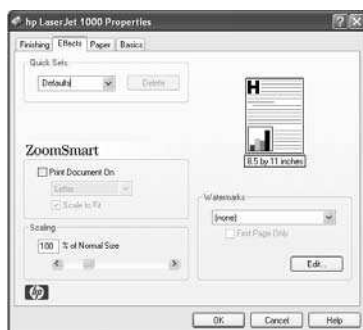
*Gambar 5.4. Tampilan objek yang akan dicetak*

2. Kemudian pilihlah menu File > Print.
3. Lantas tekanlah tombol Page Setup.



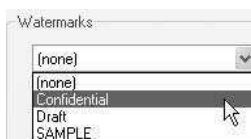
*Gambar 5.5. Menekan tombol Page Setup*

4. Sesudahnya, klik tab **Effects**.



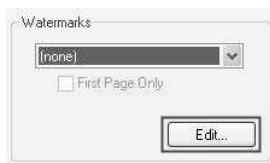
**Gambar 5.6. Mengklik tab *Effects***

5. Pada kotak kombo **Watermarks**, pilihlah teks watermark yang akan digunakan.



**Gambar 5.7. Memilih teks watermark yang akan digunakan**

6. Apabila Anda ingin mengetikkan teks sendiri ke dalam gambar, pilihlah tombol **Edit**.



**Gambar 5.8. Memilih tombol *Edit***

7. Lanjutkan dengan mengetikkan teks tersebut dalam kotak teks **Watermark Message**. Teruskan dengan menekan tombol OK jika sudah.
8. Pada hasil cetakan nanti akan muncul teks watermark yang Anda ketikkan tersebut.



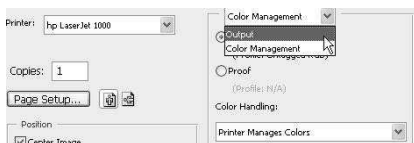
*Gambar 5.9. Mengetikkan watermark*

## 72

### Menambahkan Batas Potong pada Hasil Cetak

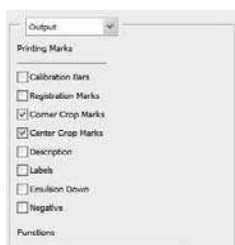
Anda bisa mengatur sendiri batas potong gambar pada hasil cetak sehingga cetakan itu menjadi lebih rapi dan sesuai dengan tampilan yang Anda inginkan nantinya. Untuk itulah, terapkan langkah praktis berikut:

1. Awali dengan memilih menu **File > Print**.
2. Lalu arahkan kursor Anda pada kotak kombo di sebelah kanan. Gantilah opsi **Color Management** menjadi opsi **Output**.



***Gambar 5.10. Memilih opsi Output***

3. Selanjutnya, aktifkan kotak cek **Corner Crop Marks**.
4. Selain itu aktifkan juga kotak cek **Center Crop Marks**.



***Gambar 5.11. Mengaktifkan kotak cek Corner Crop Marks dan Center Crop Marks***

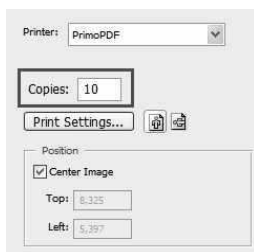
5. Akhiri dengan menekan tombol **Done**.

## 73

### **Cara Cepat Mencetak Dokumen dalam Jumlah yang Banyak**

Adakalanya Anda melakukan pencetakan dokumen dengan jumlah yang cukup banyak. Anda tidak perlu mencetak dokumen tersebut satu per satu agar tidak membuang waktu. Yang perlu Anda lakukan adalah melakukan pengaturan pada kotak dialog **Print**.

Untuk mengakses kotak dialog tersebut, pilihlah menu **File > Print**. Pada kotak dialog **Print** yang muncul, arahkan kursor Anda di bagian **Copies**. Kemudian ketikkan jumlah dokumen yang ingin dicetak pada kotak teks **Copies**. Untuk memulai proses pencetakan, tekanlah tombol **Print**.



*Gambar 5.12. Mengetikkan jumlah dokumen yang akan dicetak*

## 74

### Otomatis Menyesuaikan Ukuran Foto dengan Media Kertas untuk Mencetak

Terkadang Anda menjumpai ukuran foto yang lebih besar dari ukuran kertasnya. Apabila Anda membiarkan hal tersebut terjadi maka bisa dipastikan bahwa tampilan foto pada hasil cetakan nantinya akan terpotong.

Nah, untuk menyiasati hal ini, Anda bisa melakukan pengaturan pada kotak dialog **Print**. Arahkan kursor Anda ke bagian **Scaled Print Size**. Lantas aktifkan kotak cek **Scale to Fit Media**. Lanjutkan dengan menekan tombol **Print** untuk mencetaknya.





***Gambar 5.13. Mengaktifkan kotak cek Scale to Fit Media***

---

## Tip dan Trik Photoshop Lainnya

Photoshop CS5 merupakan program pengolah gambar yang mengagumkan. Program ini memungkinkan Anda untuk mengolah gambar apa pun dari foto digital sehingga tampilannya menjadi tampak lebih unik, artistik, dan tentu saja menarik. Jika ditelisik lebih dalam, banyak sekali tip dan trik yang bisa digali dari program ini. Berkenaan dengan hal tersebut, berikut ini beberapa tip dan trik yang bisa dimanfaatkan dari program Photoshop.

### 75

#### **Menyimpan Dokumen yang Bisa Dibuka dengan Berbagai Macam Software**

Secara default, program Photoshop menghasilkan dokumen dengan format PSD (.psd). Format tersebut hanya bisa dibuka pada program Photoshop saja. Namun, Anda tidak perlu khawatir karena Anda bisa menyimpan dokumen dalam format lain yang bisa diakses atau dibuka menggunakan beragam software.

1. Pastikan Anda telah membuka dokumen Photoshop.
2. Setelah itu pilih menu **File > Save As**.
3. Muncul kotak dialog **Save As**, sorot kotak kombo **Format** kemudian pilih opsi **TIFF (\*.TIF;\*.TIFF)**.



4. Kalau sudah tekanlah tombol **Save**.
5. Selanjutnya Anda dihadapkan pada kotak dialog **TIFF Options**. Jika Anda tidak ingin mengompresi file image tersebut, langsung saja tekan tombol **OK**.



***Gambar 6.2. Menekan tombol OK pada kotak dialog TIFF Options***

6. Jika muncul kotak dialog yang menginformasikan bahwa layer akan memengaruhi ukuran file, klik OK.



***Gambar 6.3. Menekan tombol OK***

7. Seketika file image telah tersimpan dalam format TIFF.

## Membuat Dokumen dengan Mode Warna yang Tepat untuk Keperluan Cetak

Warna untuk kepentingan pencetakan akan berbeda dengan warna yang hanya ditampilkan pada monitor. Secara umum, warna pada objek untuk sekadar ditampilkan dalam monitor saja menggunakan mode warna RGB (*Red, Green and Blue*). Sementara untuk kepentingan pencetakan, mode warna yang digunakan adalah CMYK (*Cyan, Magenta, Yellow and Black*).

Jika Anda telah telanjur menggunakan mode warna RGB untuk desain atau foto digital yang sedang dimodifikasi, Anda perlu mengubah mode warnanya, apabila ingin mencetaknya. Untuk melakukan hal tersebut, ikutilah tip dan trik berikut ini:

1. Pertama-tama siapkan file image yang akan diubah mode warnanya.



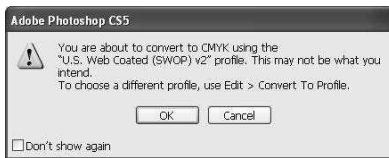
**Gambar 6.4. Tampilan file image yang akan diubah mode warnanya**

2. Selanjutnya buka menu **Image > Mode > CMYK Color**.
3. Setelah itu Anda dihadapkan pada kotak dialog yang meminta Anda untuk menggabungkan layer, tekanlah tombol **Merge**.



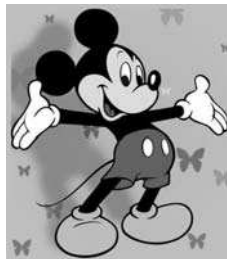
***Gambar 6.5. Menekan tombol Merge***

4. Muncul kotak dialog yang menginformasikan jenis profil warna yang digunakan, tekanlah tombol **OK**.



***Gambar 6.6. Menekan tombol OK***

5. Seketika mode warna file image langsung berubah disertai dengan layer-layer pada panel **Layers** yang telah tergabung menjadi satu. Warna CMYK pada image tampak lebih gelap dibandingkan dengan warna RGB.



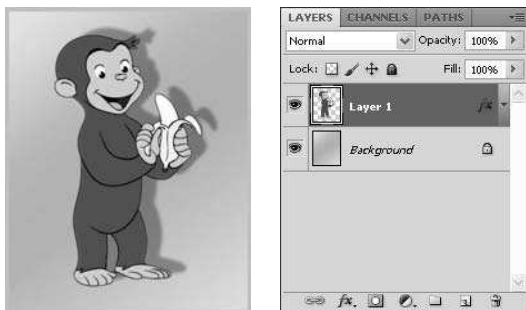
***Gambar 6.7. Tampilan file image setelah diubah mode warnanya menjadi CMYK***

## Membuat File Image Berukuran Kecil untuk Keperluan Web

Anda senang meng-upload foto di website? Secara umum, foto-foto yang di-upload di web memiliki ukuran yang kecil. Sebagian website bahkan telah menentukan ukuran file image yang bisa di-upload. Selain ukuran, format file image juga penting untuk diperhatikan, karena tidak semua format file image bisa di-upload. Selain itu, format file juga memengaruhi ukuran file image.

Jika Anda telah memodifikasi sebuah file image dalam Photoshop dan ingin meng-upload-nya ke website, maka Anda perlu membuat ukurannya menjadi kecil. Adapun caranya dapat ditunjukkan dalam tip dan trik berikut:

1. Pastikan Anda telah menyiapkan file image yang telah dimodifikasi.



**Gambar 6.8.** Menyiapkan file image (kiri) layer-layer hasil modifikasi image (kanan)

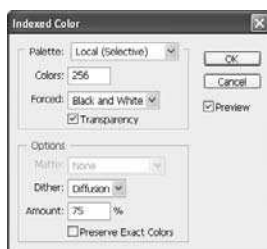
2. Selanjutnya buka menu **Image > Mode > Indexed Color**.

3. Muncul kotak dialog yang menanyakan keinginan Anda untuk meratakan layer, tekanlah tombol OK.



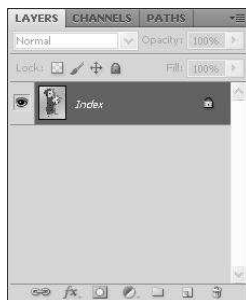
***Gambar 6.9. Menekan tombol OK***

4. Berikutnya Anda dihadapkan pada kotak dialog **Indexed Color**, lakukan pengaturan yang diinginkan lalu tekan tombol OK.



***Gambar 6.10. Tampilan kotak dialog Indexed Color***

5. Seketika file image Anda langsung berubah menjadi Indexed Color yang ditunjukkan dengan perubahan layer menjadi layer **Index**.



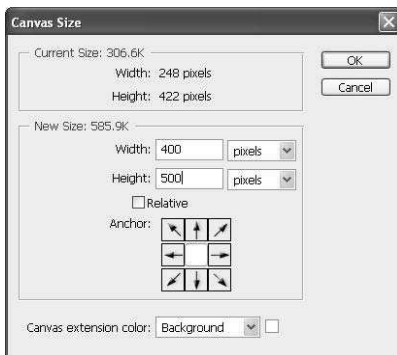
***Gambar 6.11. Tampilan layer Index***



## Mengubah Ukuran Kanvas

Jika Anda membuat dokumen baru tetapi ukuran kanvas dalam dokumen tersebut tidak sesuai dengan harapan atau yang diinginkan, Anda tidak perlu menutup dokumen tersebut dan membuat lagi dokumen yang baru. Lantas bagaimana? Anda cukup mengikuti tip dan trik berikut ini:

1. Buka menu **Image > Canvas Size**.
2. Pada kotak dialog **Canvas Size** yang muncul kemudian, aturlah ukuran baru dengan memasukkan angka pada kotak **Width** dan **Height**.



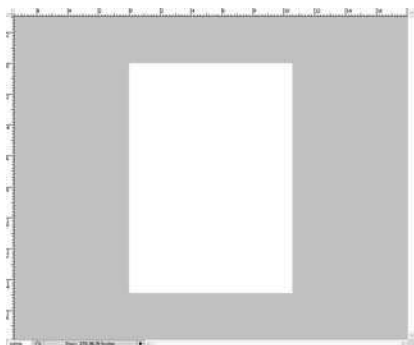
***Gambar 6.12. Memasukkan angka pada kotak Width dan Height***

3. Kalau sudah tekanlah tombol **OK** dan otomatis ukuran kanvas langsung berubah sesuai dengan ukuran yang diinginkan.

## Memperluas Kanvas Hanya pada Sisi Tertentu

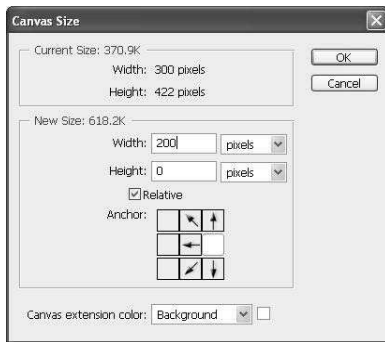
Ukuran kanvas berpengaruh pada ukuran karya desain yang akan ditampilkan. Jika Anda merasa ukuran kanvas kurang lebar atau panjang, maka Anda bisa memperluas kanvas pada sisi yang diinginkan. Misalnya mengubah panjang tanpa memengaruhi lebar, atau sebaliknya. Untuk melakukan hal tersebut, lakukanlah tip dan trik berikut:

1. Pastikan Anda telah membuat dokumen dengan ukuran kanvas tertentu.



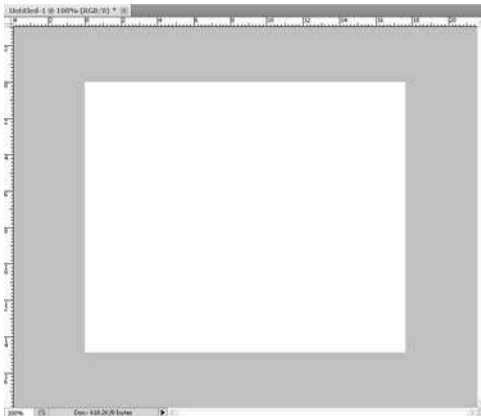
**Gambar 6.13.** Membuat dokumen dengan ukuran kanvas tertentu

2. Selanjutnya buka menu **Image > Canvas Size**.
3. Muncul kotak dialog **Canvas Size**, aktifkan kotak cek **Relative** kemudian pilih salah satu sisi yang akan diperlebar di bagian **Anchor** lalu masukkan angka penambahan luas pada sisi yang diinginkan.



***Gambar 6.14. Pengaturan ukuran kanvas yang baru***

4. Kalau sudah tekanlah tombol OK dan otomatis ukuran kanvas langsung diperluas hanya pada bagian yang ditentukan saja.

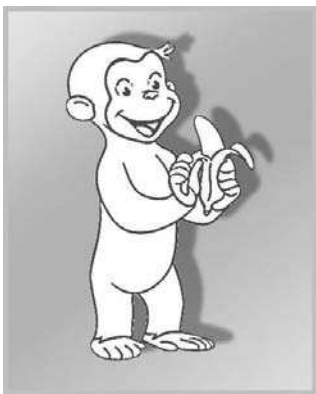


***Gambar 6.15. Tampilan kanvas setelah diperluas salah satu sisinya***


## Mewarnai Objek dengan Bentuk Sapuan yang Benar-Benar Seperti Kuas Menggunakan Realistic Brush Stroke

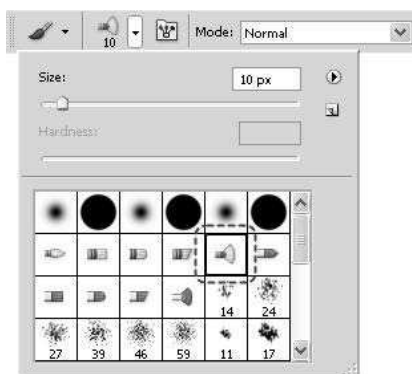
Photoshop CS5 memungkinkan Anda untuk menghasilkan sebuah karya desain seperti layaknya lukisan nyata. Untuk itu, terapkan tip dan trik yang satu ini:

1. Mulailah dengan membuka file image yang akan diberi warna.



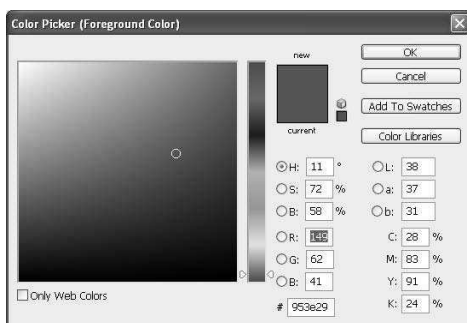
*Gambar 6.16. Tampilan objek yang akan diberi warna*

2. Setelah itu aktifkan **Brush Tool**  dari Toolbox.
3. Beralih ke Options Bar, sorot **Brush Preset picker** kemudian pilih salah satu brush dari jenis Realistic Brush Stroke seperti berikut.



***Gambar 6.17. Memilih brush***

4. Kembali lagi ke Toolbox, kali ini klik **Foreground color**.
5. Muncul kotak dialog **Color Picker (Foreground Color)**, pilih warna yang diinginkan lalu tekan tombol **OK**.



***Gambar 6.18. Memilih warna***

6. Kalau sudah sapukan brush ke area objek yang akan diberi warna dan hasilnya akan tampak seperti berikut.



*Gambar 6.19. Tampilan hasil sapuan Realistic Brush Stroke*

## 81

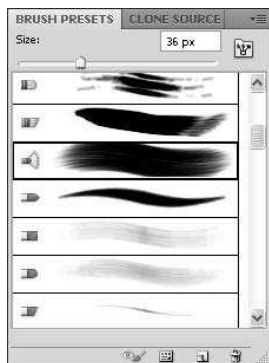
### **Menciptakan Sapuan Kuas yang Realistis dengan Fitur Brush Prototypes**

Jika Anda pengguna Photoshop, pastilah Anda telah terbiasa dengan sapuan brush yang bertepi halus maupun keras. Pada Photoshop versi terbaru, Anda bisa menciptakan sapuan brush yang tampak lebih realistis seperti sedang menggunakan kuas secara nyata. Langsung saja, Anda simak dan ikuti tip dan trik berikut ini:


1. Pastikan Anda telah mengaktifkan **Brush Tool** dari dalam Toolbox.

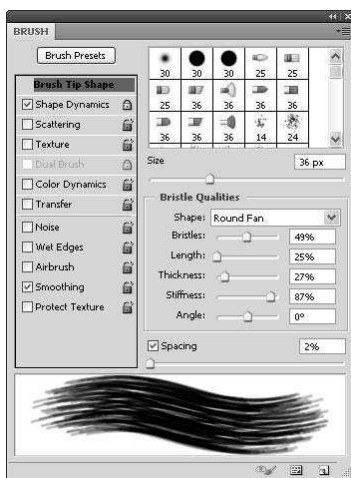


- Setelah itu beralih ke panel **Brush Preset**, lalu pilih salah satu brush dalam kategori **Realistic Brush Stroke**.



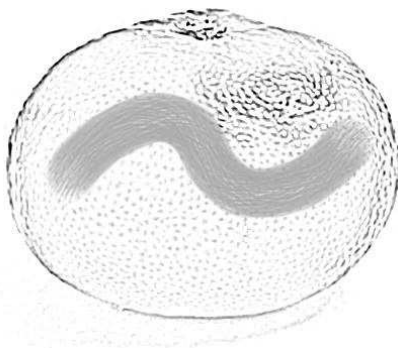
*Gambar 6.20. Memilih jenis brush*

- Lanjutkan dengan mengklik ikon **Toggle the Brush Panel** .
- Seketika Anda dihadapkan pada panel **Brush**, berikutnya lakukan pengaturan pada bagian **Bristle Qualities** seperti berikut:
  - **Shape:** Round Fan
  - **Bristle:** 49%
  - **Length:** 25%
  - **Thickness:** 27%
  - **Shiffness:** 87%
  - **Angle:** 0%



***Gambar 6.21. Pengaturan di bagian Bristle Qualities***

5. Sekarang sapukan brush pada objek dan Anda akan memperoleh sapuan kuas seperti berikut.



***Gambar 6.22. Tampilan sapuan brush yang tampak realistis***

\*\*\*






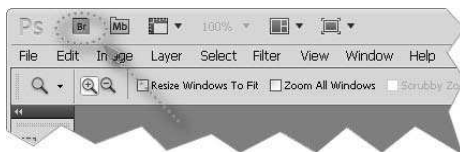
# Adobe Bridge

Aplikasi Adobe Bridge adalah sebuah aplikasi yang secara khusus disediakan untuk memudahkan Anda dalam mengorganisasikan file, melakukan browsing file, mengelompokkan file, dan menandai file-file. Nah bab ini secara khusus menyajikan tip dan trik seputar aplikasi Adobe Bridge yang akan membuat kerja Anda menjadi lebih mudah dan efisien.

## 82

### Cara Cepat Berpindah dari Photoshop ke Bridge dan Sebaliknya

Jika Anda ingin berpindah dengan cepat dari jendela aplikasi Adobe Photoshop CS5 ke dalam jendela aplikasi Bridge, maka pilihlah ikon **Launch Bridge**  yang terdapat di kiri atas jendela aplikasi Adobe Photoshop CS5.



**Gambar 7.1. Memilih ikon Launch Bridge**

Nantinya, saat Anda berada di jendela aplikasi Adobe Bridge dan ingin kembali ke jendela Adobe Photoshop CS5, maka tekanlah tombol shortcut **Ctrl+Alt+O**.

## 83

### Cara Cepat Menemukan Dokumen

Jika Anda ingin menemukan sebuah file dengan cepat pada jendela aplikasi Adobe Bridge, gunakanlah fasilitas pencarian yang telah disediakan. Caranya sebagai berikut.

1. Tekanlah shortcut tombol **Ctrl+F**.
2. Pada kotak dialog **Find** yang muncul, masukkanlah spesifikasi file yang Anda cari dan tentukan pula lokasi pencarian file tersebut.



*Gambar 7.2. Tampilan kotak dialog Find*

3. Jika sudah pilihlah tombol **Find** agar pencarian segera dilakukan.

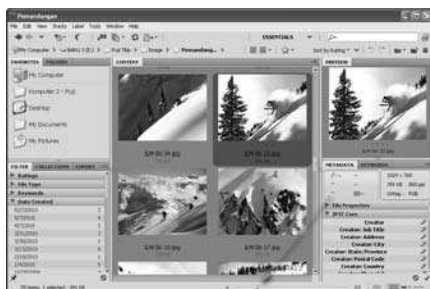
## Memperbesar Tampilan Thumbnail

Secara default ketika Anda masuk ke dalam jendela Adobe Bridge, Anda akan mendapati tampilan thumbnail file image berukuran kecil.



*Gambar 7.3. Tampilan file image berukuran kecil*


Nah, bila Anda ingin memperbesar tampilan thumbnail tersebut, geserlah slider Thumbnail Size yang terdapat di bagian kanan bawah jendela Adobe Bridge ke arah kanan.



*Gambar 7.4. Menggeser slider untuk memperbesar thumbnail*

## Mengetahui File-File yang Akhir-Akhir Ini Baru Dibuka

Aplikasi Adobe Bridge menyediakan fasilitas Reveal Recent File untuk menampilkan file-file yang akhir-akhir ini baru dibuka. Dengan fasilitas ini, Anda akan lebih mudah menemukan jejak file-file Anda. Berikut ini langkah penggunaannya.

1. Awali dengan memilih ikon Reveal Recent File or Go to Recent Folder .
2. Pilihlah opsi Reveal All Recent Files yang muncul.



**Gambar 7.5. Memilih opsi Reveal All Recent Files**

3. Setelah itu jendela aplikasi Adobe Bridge akan menampilkan seluruh file yang akhir-akhir ini Anda buka.



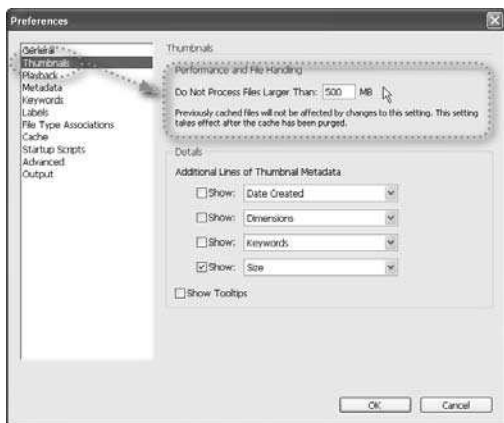
*Gambar 7.6. Tampilan seluruh file yang akhir-akhir ini dibuka*

## 86

# Meningkatkan Performa Bridge

Komputer yang memiliki spesifikasi rendah, misalnya saja dengan kapasitas RAM hanya 512, akan membuat komputer berjalan sangat lambat saat Bridge digunakan. Nah untuk mengatasinya, batasi kemampuan Bridge untuk menampilkan file-file. Caranya sebagai berikut.

1. Tekanlah tombol **Ctrl+K**.
2. Pada jendela **Preferences** yang muncul tepatnya di bagian **Thumbnail**, tentukan batas maksimal file yang dapat diproses.



*Gambar 7.7. Memasukkan batas maksimal file*

3. Jika sudah pilihlah tombol OK untuk menyimpan pengaturan tersebut.

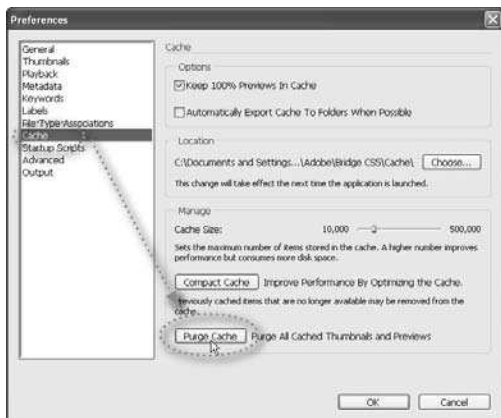
## 87

### Mengembalikan Performa Bridge ke Posisi Terbaiknya

Trik berikut ini masih seputar peningkatan performa. Dengan banyaknya perintah yang diakses dan tersimpan dalam memori, kerja komputer pun semakin berat. Kerja komputer yang semakin berat ini menyebabkan kerja aplikasi Adobe Bridge semakin berat pula. Nah, untuk mengembalikan performa aplikasi Adobe Bridge, lakukanlah pengaturan berikut ini.

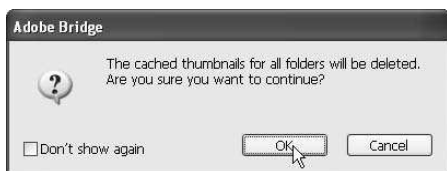
1. Masuklah ke jendela **Preferences** dengan memilih menu **Edit > Preferences**.

2. Pada jendela **Preferences** yang muncul, pilihlah opsi **Cache** di sisi kiri jendela. Tekan tombol **Purge Cache**.



**Gambar 7.8. Memilih tombol Purge Cache**

3. Klik tombol **OK** pada kotak konfirmasi yang muncul.



**Gambar 7.9. Tampilan kotak konfirmasi**

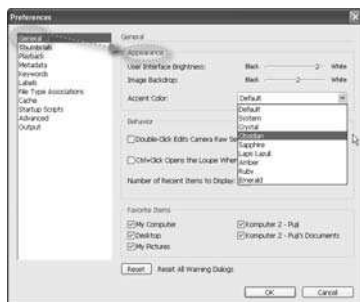
4. Kembali ke jendela **Preferences**, pilihlah tombol **OK**.



## Mengubah Warna Tampilan Bridge

Tampilan jendela aplikasi Adobe Bridge tidak hanya terpaku pada tampilan default saja. Jika Anda tidak menyukai tampilan default jendela, Anda bisa mengubahnya. Caranya sebagai berikut.

1. Masuklah kembali ke jendela **Preferences** dengan memilih menu **Edit > Preferences**.
2. Pada jendela **Preferences** yang muncul, pilihlah opsi **General** di sisi kiri jendela. Kemudian lakukan pengaturan di bawah ini pada bagian **Appearance**.
  - Pilih salah satu opsi warna untuk tampilan aplikasi Adobe Bridge di kotak kombo **Accent Color**
  - Atur pula tampilan brightness latar belakang jendela aplikasi dengan menggeser slider **User Interface Brightness**
  - Atur tampilan warna latar belakang image, thumbnail dan preview, dengan menggeser slider **Image Backdrop**



**Gambar 7.10. Tampilan pengaturan di bagian Appearance**

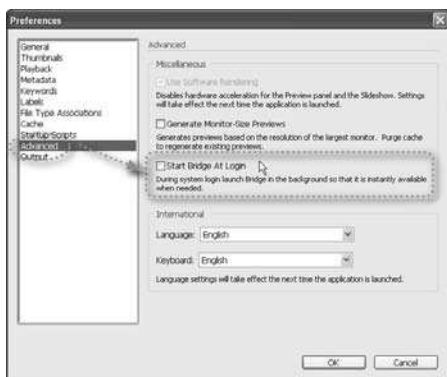
3. Jika sudah pilihlah tombol OK.

## 89

# Membuat Adobe Bridge Tidak Secara Otomatis Diluncurkan pada Saat Komputer Startup

Jika aplikasi Adobe Bridge diluncurkan secara otomatis saat Startup, tentulah akan menambah beban komputer saat Startup. Nah, agar aplikasi Adobe Bridge tidak dijalankan secara otomatis ketika komputer Startup, lakukanlah pengaturan singkat di bawah ini.

1. Pilihlah kembali menu **Edit > Preferences**.
2. Pada jendela **Preferences** yang muncul, pilihlah opsi **Advanced** di sisi kiri jendela. Lalu nonaktifkanlah kotak cek **Start Bridge at Login**.



**Gambar 7.11. Menonaktifkan kotak cek Start Bridge at Login**

3. Sesudah itu pilihlah tombol OK.

## 90

### Menampilkan Dokumen Secara Slideshow

Aplikasi Adobe Bridge menyediakan fasilitas untuk menampilkan dokumen dalam tampilan slideshow. Nah, bila Anda ingin menampilkan dokumen dalam tampilan slideshow, lakukanlah langkah singkat di bawah ini.

1. Pastikan Anda telah membuka folder image yang hendak ditampilkan dalam tampilan slideshow.
2. Kemudian tekanlah tombol **Ctrl+L**.
3. Dalam sekejap koleksi image Anda telah ditampilkan dalam tampilan slideshow yang memenuhi layar.



*Gambar 7.12. Tampilan slideshow*

4. Nantinya bila Anda ingin keluar dari mode slideshow, tekan tombol Esc.

## Mengurutkan File

Pencarian file terkadang menjadi hal yang sulit dilakukan dan menghabiskan waktu kerja. Tak terkecuali dengan pencarian file di jendela aplikasi Adobe Bridge. Nah untuk mempermudah pencarian file, Anda dapat mengurutkan file terlebih dahulu berdasarkan urutan abjad nama file tersebut. Caranya, pilihlah menu **View > Sort > By Filename**.



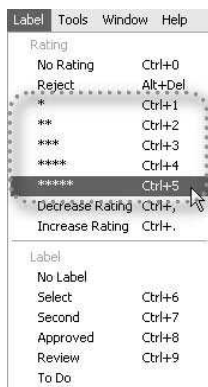
**Gambar 7.13. Memilih opsi Sort By Filename**

Dengan cara ini, file-file akan segera diurutkan berdasarkan abjad yang mengawali nama file tersebut.

## Menambahkan Rating pada File

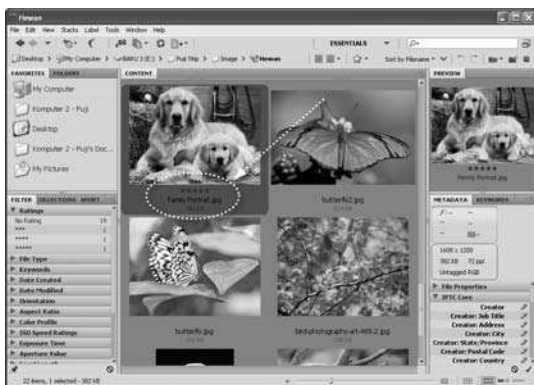
Aplikasi Adobe Bridge menyediakan fasilitas untuk menambahkan rating pada file-file Anda. Rating ini dapat digunakan untuk menandai file-file yang Anda miliki. Misalnya saja untuk menandai kualitas file atau prioritas file. Nah untuk menggunakan fasilitas rating ini, lakukanlah langkah singkat di bawah ini.

1. Klik file yang hendak dilengkapi dengan rating.
2. Kemudian pilihlah menu **Label** dan klik opsi rating yang diinginkan untuk file tersebut. Misalnya opsi bintang lima untuk menandai file dengan prioritas tertinggi atau kualitas terbaik.



**Gambar 7.14. Tampilan opsi rating**

3. Dengan cara ini, sebuah file telah ditandai dengan rating. Jumlah rating yang dipilih terlihat di bagian bawah thumbnail image.



*Gambar 7.15. Tampilan jumlah rating pada sebuah file*

**93**

## Menambahkan Label pada File

Selain menggunakan fasilitas Rating, Anda pun bisa menandai image menggunakan fasilitas Label. Pada fasilitas Label ini terdapat lima opsi label, yakni:

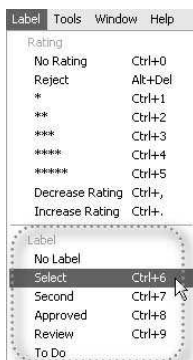
- **Select**, untuk menandai image yang Anda masukkan dalam kategori terseleksi atau image yang mendapat prioritas utama. Label ini ditandai dengan garis tebal berwarna merah di bagian bawah image.
- **Second**, untuk menandai image yang mendapat prioritas kedua. Label Second ditandai dengan garis tebal berwarna kuning di bagian bawah image.
- **Approved**, untuk menandai image yang telah memperoleh persetujuan. Misalnya saja sebuah

image yang telah disetujui untuk diolah atau digunakan untuk membuat sebuah desain. Label ini ditandai dengan garis tebal berwarna hijau di bagian bawah image.

- **Review**, untuk menandai image yang hendak ditinjau ulang. Misalnya saja untuk menandai image yang hendak ditinjau ulang sebagai bahan untuk desain. Label ini ditandai dengan garis tebal berwarna biru di bagian bawah image.
- **To Do**, untuk menandai image yang sudah pasti hendak diolah atau digunakan sebagai bahan desain. Label ini ditandai dengan garis tebal berwarna ungu di bagian bawah image.
- **No Label**, untuk menghilangkan label yang telah ditambahkan sebelumnya.

Nah, untuk menambahkan salah satu label yang tersedia, gunakanlah panduan singkat di bawah ini.

1. Klik image yang hendak ditandai menggunakan label.
2. Lalu pilihlah menu **Label** dan klik salah satu label yang tersedia.



**Gambar 7.16. Tampilan pilihan label yang tersedia**

3. Atau klik tombol kanan mouse pada sebuah file. Lalu pilihlah opsi **Label** dan klik salah satu opsi label yang ingin Anda gunakan.



*Gambar 7.17. Tampilan beberapa pilihan label*

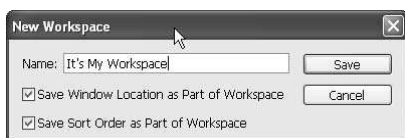
## 94

# Membuat Workspace Sendiri

Aplikasi Adobe Bridge menyediakan beberapa pilihan workspace yang meliputi workspace Essentials, Filmstrip, Metadata, Output, Keywords, Preview, Light Table, dan Folders. Namun, jika Anda tidak ingin menggunakan salah satu workspace yang tersedia dan ingin membuat workspace sendiri sesuai dengan kebutuhan, gunakanlah fasilitas pembuatan workspace yang disediakan. Berikut ini cara penggunaan fasilitas tersebut.



1. Awali dengan mengatur workspace sesuai dengan kebutuhan Anda. Pilih panel-panel yang hendak Anda tampilkan melalui menu Window. Atur penempatan panel dengan cara klik dan drag.
2. Sesudah itu pilihlah menu **Window > Workspace > New Workspace**.
3. Pada kotak dialog **New Workspace** yang muncul, masukkan nama untuk workspace Anda.



**Gambar 7.18. Tampilan kotak dialog New Workspace**


4. Jika sudah pilihlah tombol OK.
5. Setelah itu Anda akan mendapati workspace Anda telah masuk dalam kelompok nama-nama workspace dan dapat diaktifkan melalui ikon Switching Workspace.

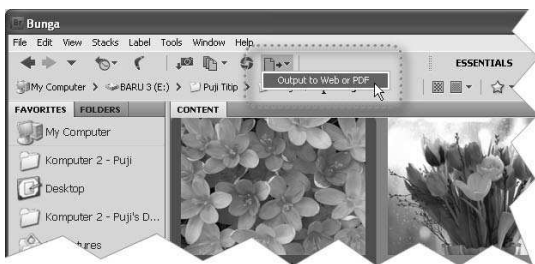


**Gambar 7.19. Tampilan nama workspace baru yang telah ditambahkan**

## Membuat File PDF

Aplikasi Adobe Bridge menyediakan fasilitas untuk menyimpan file dalam format PDF. Fasilitas ini terdapat di workspace Output. Berikut ini cara penggunaannya.

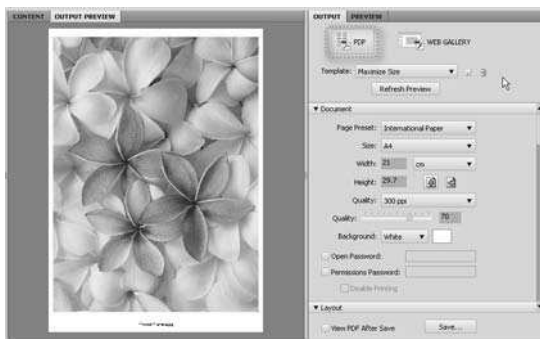
1. Klik file image yang akan dijadikan format PDF. Anda juga bisa memilih beberapa file sekaligus. Caranya, tekanlah tombol Ctrl dan klik file-file yang hendak Anda pilih.
2. Setelah itu pilih ikon **Output**  dan klik opsi **Output to Web or PDF** yang muncul.



*Gambar 7.20. Memilih opsi Output to Web or PDF*

3. Pada workspace Output yang muncul, beralihlah ke panel **Output** yang terdapat di sisi kanan jendela. Di panel tersebut pilihlah tombol **PDF**. Lantas lakukan beberapa pengaturan berikut ini:
  - Pilih template yang hendak Anda gunakan di kotak kombo **Template**.
  - Tentukan warna background yang ingin Anda gunakan di kotak kombo **Background**.

- Tekanlah tombol **Refresh Preview** untuk melihat tampilan preview dari hasil pengaturan yang Anda lakukan. Preview akan ditampilkan pada Tab Output Preview yang terdapat di sisi kiri panel Output.



**Gambar 7.21. Tampilan Tab Output dan Tab Output Preview**


4. Jika sudah, pilihlah tombol **Save** dan tentukan lokasi penyimpanan file PDF tersebut.

## 96

## Membuat Web Gallery

Selain menyediakan fasilitas untuk menyimpan file-file image dalam format PDF, aplikasi Adobe Bridge juga menyediakan fasilitas untuk membuat Web Gallery. Berikut ini cara penggunaan fasilitas pembuatan Web Gallery tersebut.

1. Pilihlah terlebih dahulu file-file image yang hendak ditampilkan dalam Web Gallery. Jika Anda ingin menyeleksi seluruh image yang tampak di panel Content, tekanlah tombol shortcut **Ctrl+A**.

2. Sesudah itu pilih ikon **Output**  dan klik opsi **Output to Web or PDF** yang muncul.



**Gambar 7.22. Memilih opsi Output to Web or PDF**

3. Pada workspace Output yang muncul, masuklah ke **Tab Output**. Di Tab ini, pilihlah tombol **Web Gallery**. Lanjutkan dengan memilih salah satu template galeri yang ingin Anda gunakan pada kotak kombo **Template**. Tekanlah tombol **Refresh Preview** untuk melihat tampilan preview web galeri. Tampilan preview akan terlihat di **Tab Output Preview**.



**Gambar 7.23. Tampilan pengaturan Web Gallery dan preview galeri**

4. Masih di **Tab Output**, bila Anda telah memperoleh tampilan yang sesuai, tekanlah tombol **Browse**.
5. Tentukan lokasi penyimpanan file web galeri tersebut pada kotak dialog **Choose a Folder** yang muncul.



*Gambar 7.24. Memilih lokasi penyimpanan file*

6. Jika sudah pilihlah tombol **OK**.
7. Kembali ke **Tab Output**, pilihlah tombol **Save** untuk menyimpan web galeri tersebut.

## 97

### Menambahkan File Sebagai File Favorit

Pada jendela aplikasi Adobe Bridge Anda tentunya akan menemukan panel Favorites. Panel ini secara khusus disediakan untuk mempercepat kerja Anda. Di panel ini Anda bisa mengakses dengan cepat ke dalam folder-folder penting di komputer Anda.



**Gambar 7.25. Tampilan panel Favorites pada workspace Essentials**

Selain menyediakan akses cepat ke folder-folder penting, Anda pun bisa menambahkan file-file ke dalam panel ini sehingga menjadi file favorit yang mudah diakses. Nah, untuk menambahkan file-file Anda ke dalam panel Favorites, gunakanlah tips berikut ini.

1. Pilih file image favorit Anda. Lantas klik tombol kanan mouse pada file tersebut dan pilih perintah **Add to Favorites**.



**Gambar 7.26. Memilih opsi Add to Favorites**

2. Atau masukkan file favorit Anda dengan cara klik dan drag.



*Gambar 7.27. Memasukkan file favorit dengan cara klik dan drag*

**98**

## **Cara Mudah Mengubah Ukuran Tampilan Thumbnail File**

Mungkin Anda merasa bahwa ukuran tampilan thumbnail file terlihat terlampau kecil di jendela aplikasi Adobe Bridge. Nah, bila hal ini menghambat kerja Anda, ubahlah ukuran thumbnail file tersebut. Caranya, klik dan drag slider **Thumbnail Size** yang terdapat di bagian kanan bawah jendela Adobe Bridge ke arah kanan.



**Gambar 7.28. Menggeser slider Thumbnail Size ke arah kanan untuk memperbesar ukuran thumbnail**

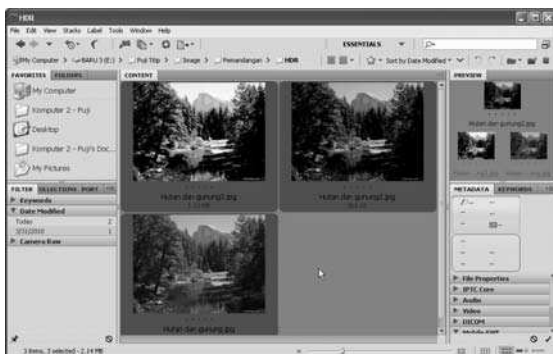
## 99

# Membuat Foto HDR

Fasilitas pembuatan foto HDR merupakan salah satu fasilitas baru yang dapat Anda temukan pada aplikasi Adobe Bridge. Dengan fasilitas ini, Anda bisa membuat image HDR dengan menggabungkan beberapa foto yang memiliki pencahayaan yang berbeda. Nah, untuk menggunakan fasilitas ini, gunakanlah tips berikut.

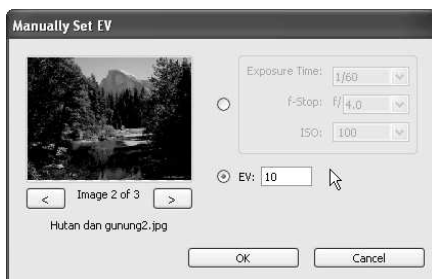
1. Pilihlah terlebih dahulu foto-foto yang hendak dijadikan sebagai foto HDR.





**Gambar 7.29. Tampilan dua foto yang hendak digabungkan**

2. Kemudian pilihlah menu **Tools > Photoshop > Merge to HDR Pro**.
3. Jika image yang Anda pilih memiliki metadata pencahayaan yang sedikit, Anda akan mendapati munculnya kotak dialog **Manually Set EV**. Pada kotak dialog ini, masukkanlah nilai EV (Exposure Value) secara manual. Jika sudah, simpanlah pengaturan yang telah Anda lakukan dengan memilih tombol **OK**.



**Gambar 7.30. Tampilan kotak dialog Manually Set EV**

4. Namun bila metadata pencahayaan cukup banyak, kotak dialog Set EV tidak muncul. Anda bisa melanjutkan dengan melakukan pengaturan di jendela Merge to HDR Pro.



**Gambar 7.31.** Tampilan jendela Merge to HDR Pro

5. Sesudah itu pilihlah tombol OK untuk memperoleh hasil akhir penggabungan foto menjadi sebuah image HDR.



**Gambar 7.32.** Tampilan image HDR yang dihasilkan

## Membuat Metadata

Metadata merupakan kumpulan informasi sebuah file. Informasi ini meliputi informasi mengenai isi, status hak cipta, asal usul file, pemilik file, alamat kontak pemilik dan sejarah file tersebut. Informasi ini memudahkan untuk mengidentifikasi sebuah file. Nah, untuk membuat template metadata, gunakanlah tips di bawah ini.

1. Awali dengan memilih menu **Tools > Create Metadata Template**.
2. Pada jendela **Create Metadata Template** yang muncul, pilihlah beberapa kategori informasi yang tersedia untuk ditambahkan pada template. Untuk memudahkan Anda dalam memilih kategori informasi yang tersedia, gunakanlah penjelasan berikut ini.

- IPTC Core (International Press Telecommunications Council)

Kategori ini berisi opsi-opsi yang berkaitan dengan deskripsi visual image, informasi kontak fotografer, dan informasi mengenai hak cipta.

- IPTC Extension (International Press Telecommunications Council)

Kategori ini berisi informasi tambahan mengenai identifikasi foto yang meliputi konten foto, perincian hak cipta, dan lain sebagainya.

- Audio

Kategori ini berisi opsi-opsi yang berkaitan dengan file audio seperti nama artis, judul, dan informasi sejenis lainnya.

- Video

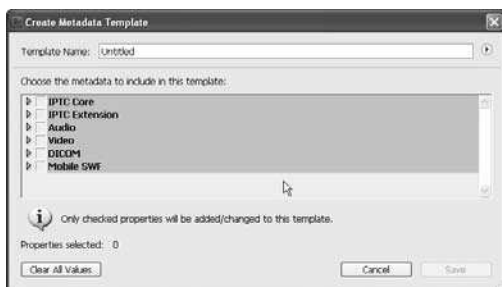
Kategori ini berisi opsi-opsi yang berkaitan dengan file video seperti lebar dan panjang frame video, nama scene, dan nama alat perekam yang digunakan.

- DICOM (Digital Imaging and Communications in Medicine)

Kategori ini berisi opsi-opsi yang berkaitan dengan informasi pasien, pendidikan, rangkaian, dan peralatan untuk image-image DICOM.

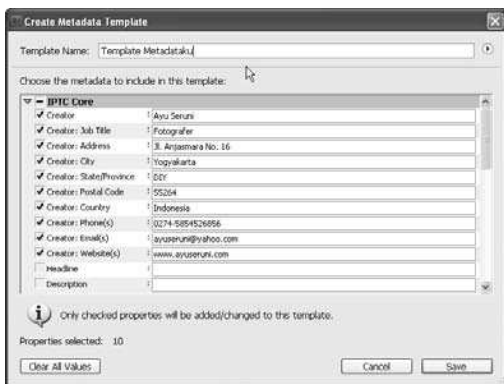
- Mobile SWF

Berisi daftar informasi mengenai file mobile media termasuk judul, pembuat, deskripsi, dan tipe konten.



***Gambar 7.33. Tampilan kategori-kategori di jendela Create Metadata Template***

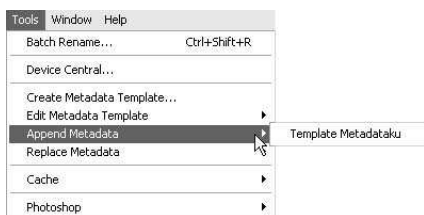
3. Lalu masukkan informasi untuk setiap opsi yang Anda pilih.



**Gambar 7.34. Tampilan pengisian informasi pada salah satu kategori**

4. Setelah itu pilihlah tombol Save.

Untuk menerapkan template metadata ini pada sebuah image, pilihlah terlebih dahulu image tersebut. Lantas pilihlah menu **Tools > Append Metadata** lalu klik pada nama template metadata yang telah Anda buat.



**Gambar 7.35. Memilih opsi Append Metadata untuk menambahkan template Metadata pada sebuah file**

## Cara Cepat Me-minimize Jendela Bridge

Saat bekerja di depan komputer, bisa jadi Anda tidak hanya membuka jendela aplikasi Adobe Bridge saja. Bisa jadi Anda membuka beberapa jendela beberapa program sekaligus. Nah, bila Anda ingin me-minimize jendela aplikasi Adobe Bridge dengan cepat agar bisa beralih ke jendela aplikasi lainnya, tekanlah tombol **Ctrl+M**.

\*\*\*



# Tentang Penulis

**Jubilee Enterprise** adalah Media Content Provider yang banyak menangani naskah 101 Tip dan Trik. Perusahaan yang berbasis di Yogyakarta ini telah meluncurkan ratusan naskah komputer dengan banyak tema mulai dari Photoshop, CorelDraw, Windows Vista, sampai seri Office 2007. Selain itu, perusahaan ini sering diundang oleh banyak instansi untuk melakukan pelatihan-pelatihan. Di antaranya adalah Microsoft, Universitas Pelita Harapan, Majalah InfoKomputer, dan sebagainya. Didukung oleh riset dari RuangKerja Software Engineering, Jubilee Enterprise akan memproduksi naskah-naskah yang lebih berkualitas. Kunjungi website kami di:

**<http://jubilee.ruangkerja.com>**

Sebagian buku-buku terbaru karya Jubilee Enterprise yang sudah terbit:

ID	JUDUL	HARGA (RP)
12109020781	Membuat Jaringan Internet Wireless Tanpa Bantuan Teknisi	29,800
12109020725	Facebook for Cari Duit	29,800
12109020667	101 Tip & Trik Facebook	33,800
12102090820	Mengubah Foto Seukuran Jumbo	27,800
12102090799	100 Tip & Trik Wi-Fi	29,800
121090635	MS Office 2007 untuk Event Organizer	52,800
121090622	Mengupas Rahasia Warna Photoshop	99,800
121090578	Photoshop Digital Matte Painting	69,800



121090576	Teknik Mudah Mendesain Template Joomla	29,800
121090554	Blogspot Komplet untuk Semua Kalangan	42,800
121090438	9 Jurus Mengedit Foto Digital	39,800
121090436	Photoshop 3 in 1	39,800
121090416	101 Surat Perjanjian Bisnis dgn Word 2007 + CD	39,800
121090390	101 Tip & Trik Analisa Data dengan Excel 2007	32,800
121090389	Teknik Menggambar Kartun dengan Flash	29,800
121090387	Mengenai Fitur Terbaru Illustrator CS4 & Fireworks CS4	33,800
121090219	101 Tip & Trik Formula dan Fungsi Excel 2007	32,800
121090200	Menguasai Filter-Filter Photoshop	37,800
121090159	Mengenai Fitur-Fitur Terbaru Photoshop CS4	39,800
121090117	101 Tip dan Trik Rapidshare	35,800
121090099	Cara Mudah Menguasai Photoshop CS4	72,800
121090097	Desain Brilian dgn Brush Photoshop	38,800
121090082	101 Tip dan Trik Photoshop CS4	39,800

**Catatan:**

- Untuk melakukan pemesanan buku, hubungi Layanan Langsung PT Elex Media Komputindo:  
**Gramedia Direct**  
 Jl. Palmerah Barat No. 33, Jakarta 10270  
 Telemarketing/CS: 021-53650110/111 ext: 3901/3902  
 Email: **cs@gramediapublishers.com**  
 Layanan online: **www.gramediashop.com**
- Harga di atas dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan terlebih dahulu.

# 101

TIP & TRIK

# Photoshop

## CS5

Apakah Anda pengguna fanatik Photoshop? Bersediakah Anda mengganti Photoshop lama Anda dengan Photoshop CS5? Jika Anda merasa bahwa Photoshop CS5 terlalu mudah, jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini:

- Bagaimana cara membuat foto HDR secara mudah dan praktis?
- Bagaimana cara menggunakan Mixer Brush Tool untuk mengubah foto menjadi lukisan?
- Bagaimana cara menghapus bagian tertentu pada foto menggunakan ContentAware Fill?
- Apa hubungan jerawat dan ContentAware?
- Apa saja yang bisa kita lakukan dengan Puppet Warp?
- Bagaimana cara membuat masking rambut secara lebih cepat dan mudah?
- Bagaimana cara meningkatkan performa Adobe Bridge?
- Bagaimana cara menyimpan area seleksi?

Apabila Anda tidak tahu jawaban dari pertanyaan-pertanyaan di atas, maka Anda membutuhkan buku ini. Di sini Anda bisa mempelajari tiap-tiap aspek dalam Photoshop CS5 yang tersembunyi dan dapat diungkap untuk membantu pekerjaan Anda sehari-hari.

PT Elex Media Komputindo  
Kompas Gramedia Building  
Jl Palmerah Barat 29-37 Jakarta 10270  
Telp. (021) 53650110 - 53650111 ext. 3214  
Web Page: <http://www.elexmedia.co.id>

<b>Kelompok</b>	ISBN 978-979-27-8059-8
<b>Grafik</b>	
<b>Ketrampilan</b>	
<input checked="" type="checkbox"/> Tingkat Pemula <input checked="" type="checkbox"/> Tingkat Menengah <input type="checkbox"/> Tingkat Mahir	
<b>Jenis Buku</b>	9   789792   780598
<input type="checkbox"/> Referensi <input checked="" type="checkbox"/> Tutorial <input type="checkbox"/> Latihan	121101630

[pustaka-indo.blogspot.com](http://pustaka-indo.blogspot.com)